

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2020 – 2024



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA
2022**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memantapkan arah pelaksanaan Pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020 - 2024 sebagai tindak lanjut dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapanuli Utara 2020 – 2024, maka disusun Perubahan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020-2024 yang berisikan tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis ini juga disesuaikan dengan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara serta Rencana Strategis dan Kebijakan Umum Kementerian terkait.

Kepada seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara kami mengharapkan agar **PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)** ini dijadikan sebagai acuan dan alat kendali serta tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing sehingga Program Peningkatan Ketahanan Pangan, Program Pengembangan Perikanan Budidaya dan Program-Program Peternakan dapat berhasil dengan baik.

Tarutung,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Tapanuli Utara,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara	7
2.2. Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara	16
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara	17
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara..	33
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	39
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	39
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	41

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara	44
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	46
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	47
4.1. Tujuan dan Sasaran dan Target Perubahan Renstra 2019-2024 Dinas Ketahanan dan Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara	47
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	52
5.1. Strategi	52
5.2. Arah Kebijakan	54
BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	57
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN ...	73
BAB VIII. PENUTUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
2.1	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara.....	18
2.2	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara.....	20
2.3	Perkembangan Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pangan Tahun 2016 – 2021.....	21
2.4	Kondisi Ketersediaan Energi, Protein dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	23
2.5	Uji laboratorium Residu Pestisida terhadap sampel buah tanaman sayuran Tahun 2017 – 2019	26
2.6	Data Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 – 2021	28
2.7.	Data Produksi Perikanan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019 – 2021	28
2.8.	Data Kelompok Perikanan di Kabupaten Tapanuli Utara yang Berbadan Hukum	30
2.9.	Perkembangan Populasi dan Produksi Peternakan Tahun 2019 –2021	32
4.1	Tujuan, Sasaran dan Target Perubahan RENSTRA 2019–2024 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara.....	48
5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Perubahan RENSTRA 2020-2024	56
6.1	Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara	57
7.1	Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tanpa Pagu/Dana	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Uraian	Hal.
1	Konsumsi Energi	23
2	Konsumsi Protein	24
3	PPH Konsumsi	24

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan cerminan kehendak seluruh rakyat untuk terus-menerus meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraannya secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan yang dilakukan secara terpadu, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) merupakan dokumen perencanaan komprehensif untuk kurun waktu 5 tahun ke depan. Rencana Strategis selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) SKPD, sesuai Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Perubahan sistem pemerintahan daerah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan reformasi birokrasi di dalam sistem pemerintahan di Indonesia.

Sebagai amanah dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, untuk mencapai suatu sistem Pangan yang memberikan perlindungan, baik bagi pihak yang memproduksi maupun yang mengonsumsi pangan di Daerah maka dibentuklah Dinas Ketahanan Pangan yang berdasar pada Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021 Nomor 08) dan Peraturan Bupati Tapanuli Utara Nomor 06 tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.2. Landasan Hukum

Landasan normatif atau dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan, dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005 – 2025;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 10 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2005 – 2025 sebagaimana ;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019 – 2024 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019 – 2024;
23. Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021 Nomor 08) ;
24. Peraturan Bupati Tapanuli Utara Nomor 06 tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020 – 2024 adalah menyediakan informasi yang valid mengenai perubahan Rencana Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 sebagai dokumen acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, RKA OPD dan Penetapan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020 – 2024 sebagai wujud Transparansi dan Akuntabilitas Publik.

1.3.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020 – 2024 adalah meningkatkan efisiensi dalam mencapai misi, tujuan, sasaran, program Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara, menjaga eksistensi organisasi dan sebagai instrumen pertanggungjawaban kepada stakeholder mengenai rencana pembangunan sumber daya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta menjabarkan RPJMD pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020 – 2024 agar menjadi lebih optimal untuk mencapai target-target indikator kinerja yang telah ditetapkan khususnya mengenai ketahanan pangan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara untuk periode Tahun 2020 – 2024 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memuat Pengertian Renstra OPD, fungsi, keterkaitan dengan RPJMD, Renstra K/L dan Resntra Propinsi

1.2. Landasan Hukum

Memuat Landasan Pembentukan OPD, Landasan terkait pelayanan pelayanan OPD

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat Landasan Pembentukan OPD, Landasan terkait pelayanan pelayanan OPD

1.4. Sistematika Penulisan

Memuat uraian pokok bahasan dan susunan garis besar ini dokumen.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan OPD, SOTK, Uraian Tugas.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Ringkasan Sumber Daya yang dimiliki mencakup SDM, Asset, Modal, Unit Usaha yang masih beroperasi.

2.3. Kinerja Perangkat Daerah

Memuat tingkat capaian kinerja PD berdasarkan Renstra periode sebelumnya, pencapaian SPM, MDGs (Tabel TC.23) dan (Tabel TC.24), Interpretasi Tabel dalam Narasi.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Memuat Hasil Analisis terhadap Renstra K/L dan renstra OPD, Telaah RTRW, KLHS, arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan. (lihat Perubahan RPJMD)

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah

Memuat permasalahan pelayanan OPD, SOTK, Uraian Tugas, Identifikasi berdasarkan permasalahan di RPJMD

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Kepala Daerah

Tugas Pokok dan Fungsi, dipaparkan faktor penghambat

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra OPD

Memuat faktor penghambat dan pendorong berdasarkan permasalahan renstra K/L dan Renstra OPD.

3.4. Telaahan RTRW dan KHLS

Memuat faktor penghambat dan pendorong berdasarkan permasalahan RTRW dan KHLS

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah Tabel TC. 25 (sesuai RPJMD)

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat Cascading Tabel TC. 26

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat Rencana Program dan Kegiatan serta pendanaan Tahun 2019 – 2024
Tabel TC. 27 Cascading dan Mapping

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Memuat Rencana Program dan Kegiatan serta pendanaan Tahun 2019 – 2024
Tabel TC. 28 Mapping sesuai RPJMD tanpa Pagu/Dana

BAB VIII. PENUTUP

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa urusan Pangan merupakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, sedangkan urusan kelautan dan perikanan serta urusan pemerintahan bidang pertanian merupakan urusan pemerintahan pilihan. Sedangkan pada PP Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang memungkinkan terjadinya penggabungan atas urusan-urusan pemerintahan di daerah setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Atas dasar itulah maka terbitlah Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2021 Nomor 08) dan Peraturan Bupati Tapanuli Utara Nomor 06 tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja. Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pelaksana tugas Bupati yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan dan urusan pertanian sub bidang peternakan.

Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pendataan, perencanaan, penyediaan, bantuan, pembiayaan, pemantauan dan evaluasi urusan pemerintahan bidang pangan, bidang kelautan dan perikanan dan urusan pertanian sub bidang peternakan;
- b. penyusunan perencanaan di bidang ketersediaan, distribusi dan kerawanan pangan, perikanan, konsumsi, keamanan pangan dan peternakan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan, distribusi dan kerawanan pangan, perikanan, konsumsi, keamanan pangan dan peternakan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan

- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas dan fungsi Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Jabatan Pelaksana dan Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD) adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) sesuai kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan.
- (2) Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi:
 - a. membantu Bupati di bidang tugasnya;
 - b. merumuskan dan menyusun program kerja dinas;
 - c. merumuskan dan menetapkan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan perangkat daerah;
 - d. merumuskan dan menetapkan kebijakan program dinas;
 - e. menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dinas;
 - f. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
 - g. melakukan koordinasi seluruh kegiatan pada perangkat daerah;
 - h. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas pada perangkat daerah;
 - i. memberi saran dan masukan kepada Bupati dan Sekretaris Daerah sesuai tugas dan fungsinya;
 - j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - k. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati.

2. Sekretaris mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- (1) Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan urusan umum dan kepegawaian, keuangan, pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaporannya.
- (2) Sekretaris dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi:
 - a. membantu Kepala Dinas di bidang tugasnya;
 - b. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
 - c. mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kepada para Kepala Bidang di dinas;
 - d. melakukan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan dinas;
 - e. menyusun rencana program dan kegiatan bidang kesekretariatan;
 - f. mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan dinas yang meliputi pengelolaan umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penyusunan program, pelaksanaan tertib administrasi, data dan informasi;
 - g. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan bagian kesekretariatan;
 - h. melaksanakan tata usaha umum lingkup sekretariat;
 - i. memberi saran dan masukan kepada Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya
 - j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - k. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

3. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. membantu Sekretaris di bidang tugasnya;
- b. menyusun rencana program dan kegiatan sub bagian;
- c. menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan, pengembangan pembinaan serta tata usaha pegawai;
- d. melaksanakan kebijakan, evaluasi dan administrasi umum dan kepegawaian;
- e. melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi pengelolaan administrasi persuratan, kearsipan naskah dinas, dokumentasi kedinasan, pengelolaan kehumasan, layanan informasi publik, keprotokolan dan urusan penerimaan tamu, penatausahaan barang dan aset, sarana dan prasarana serta pelayanan

- administrasi umum dinas dan kepegawaian serta pengembangan pendidikan dan pelatihan pegawai;
- f. melaksanakan pengelolaan kegiatan rapat-rapat kedinasan;
 - g. menyiapkan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
 - h. memberi saran dan masukan kepada Sekretaris sesuai tugas dan fungsinya;
 - i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - j. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Sekretaris.

4. Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Kerawanan Pangan, mempunyai tugas :

- a. membantu Kepala Dinas di bidang tugasnya;
- b. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan bidang;
- c. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan petunjuk teknis, kebijakan dan strategi bidang;
- d. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- e. mengkoordinasikan penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Pangan;
- f. mengkoordinasikan pemantauan harga bahan pangan pokok, penguatan lembaga distribusi pangan;
- g. mengkoordinasikan penyediaan cadangan pangan dan penanganan kerawanan pangan;
- h. mengkoordinasikan penyusunan dan analisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
- i. menyusun dan melaksanakan pedoman teknis pelaksanaan pengembangan, pembangunan, pengawasan dan pengendalian pada bidang;
- j. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- k. memberi saran dan masukan kepada Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

5. Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, mempunyai tugas :

- a. membantu Kepala Dinas di bidang tugasnya;
- b. menyusun rencana program dan kegiatan bidang;
- c. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan bidang;
- d. menyusun dan melaksanakan petunjuk teknis, kebijakan dan strategi bidang;
- e. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. mengkoordinasikan penyusunan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi;
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan ketahanan pangan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan;
- h. mengkoordinasikan pengawasan keamanan pangan dan sertifikasi jaminan keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT);
- i. mengkoordinasikan peningkatan diversifikasi pangan dan pengolahan produk pangan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal;
- j. mengkoordinasikan inventarisasi dan identifikasi pelaku usaha produk pengolahan pangan;
- k. mengembangkan peran serta masyarakat dan dunia swasta pada bidang melalui pola kemitraan;
- l. melaksanakan tata usaha umum lingkup bidang;
- m. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- n. memberi saran dan masukan kepada Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

6. Kepala Bidang Perikanan, mempunyai tugas ;

- a. membantu Kepala Dinas di bidang tugasnya;
- b. menyusun rencana program dan kegiatan bidang;
- c. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan bidang;
- d. menyusun dan melaksanakan petunjuk teknis, kebijakan dan strategi bidang;
- e. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. mengkoordinasikan peningkatan produksi dan usaha budidaya perikanan;
- g. mengkoordinasikan pengelolaan sumber daya perikanan;
- h. mengkoordinasikan penyebaran dan pengembangan perikanan;
- i. mengkoordinasikan inventarisasi dan pendataan perikanan (statistik perikanan);
- j. menyusun dan melaksanakan pedoman teknis pelaksanaan pada bidang pengembangan, pembangunan dan pemeliharaan lingkup bidang;
- k. melaksanakan tata usaha umum lingkup bidang;
- l. mengembangkan peran serta masyarakat dan swasta pada bidang melalui pola kemitraan;
- m. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- n. memberi saran dan masukan kepada Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

7. Kepala Bidang Peternakan, mempunyai tugas ;

- a. membantu Kepala Dinas di bidang tugasnya;
- b. menyusun rencana program dan kegiatan bidang;
- c. melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen penganggaran, laporan evaluasi kinerja dan laporan keuangan bidang;
- d. menyusun dan melaksanakan petunjuk teknis, kebijakan dan strategi bidang;
- e. melakukan pembinaan pelaksanaan tugas bawahan;
- f. mengkoordinasikan peningkatan populasi dan produksi ternak, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta bina usaha kelembagaan peternakan;
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan inventarisasi dan pendataan peternakan;

- h. mengkoordinasikan pengawasan peredaran obat-obat hewan dan higienis pakan ternak;
- i. melaksanakan tata usaha umum lingkup bidang;
- k. mengembangkan peran serta masyarakat dan dunia swasta pada bidang melalui pola kemitraan;
- l. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- m. memberi saran dan masukan kepada Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

8. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas ;

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- c. Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
Jenis Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman kepada peraturan perundang-undangan.

9. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas ;

- a. Kelompok Jabatan Pelaksana mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Ketahanan Pangan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan.
- b. Jumlah Jabatan Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai Jabatan Pelaksana diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

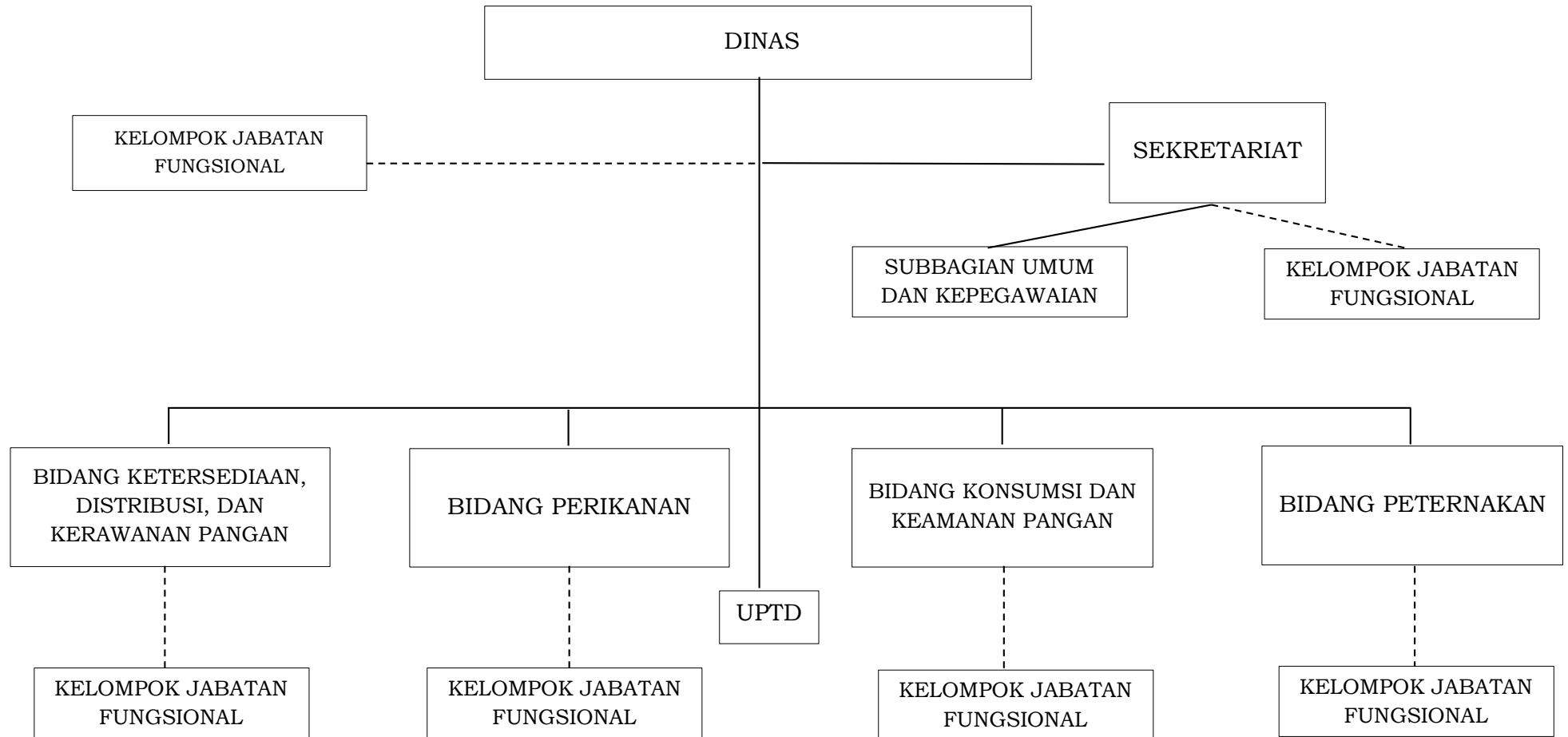
- a. UPTD mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional Dinas Ketahanan Pangan.
- b. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas.

Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 - Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Kerawanan Pangan;
- d. Bidang Perikanan;
- e. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- f. Bidang Peternakan;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Kelompok Jabatan Pelaksana; dan
- i. Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD).

BAGAN ORGANISASI
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA



2.2. Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara merupakan penggabungan antara Urusan Pangan yang berasal dari Kantor Ketahanan Pangan, Urusan Perikanan yang berasal dari Dinas Perikanan dan Peternakan dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian (Peternakan) yang berasal dari Dinas Pertanian. Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara terdiri dari :

- Pejabat Eselon II.a : 1 orang
- Pejabat Eselon III.a : 1 orang
- Pejabat Eselon III.b : 4 orang
- Pejabat Eselon IV.a : 15 orang
- Fungsional Umum : 23 orang
- Tenaga Honorer Daerah (non PNS) : 20 orang
- Tenaga PPB Pusat (Non PNS) : 3 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

- Sarjana Strata 2 (S2) : 5 orang
- Sarjana Strata 1 (S1) : 25 orang
- Diploma 3 (D3) : 5 orang
- S L T A : 9 orang
- Tenaga Honorer Daerah (non PNS) : 20 orang
- Tenaga PPB Pusat (Non PNS) : 3 orang

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi adalah membantu Kepala Daerah khususnya dalam pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan, perikanan dan peternakan. Sedangkan yang merupakan belanja program terdiri dari 8 (delapan) program, yang meliputi :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
6. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
7. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
8. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, pemerintah bersama-sama masyarakat mewujudkan ketahanan pangan melalui suatu kebijakan yang mampu mengatur, membina dan mengawasi ketersediaan bahan pangan yang cukup dalam jumlah, mutu, keamanan, gizi, pemerataan dan keterjangkauan oleh daya beli masyarakat.

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra (Tahun)						Realisasi Capaian (Tahun)						Rasio Capaian pada tahun					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketersediaan pangan utama (beras)				195	200	210	220	230	250	276,85	276,85	392,38	-	-	-	141,97	138,43	186,85	-	-	-
2	Produksi ikan				2.071	2.100	2.205	2.900	2.950	3.000	2.136,60	2.988,75	2.860,68	-	-	-	103,17	142,32	129,74	-	-	-
3	Skor Pola Pangan Harapan				85	86	87	88	89	90	85	85	87	-	-	-	100,00	98,84	100,00	-	-	-
4	Populasi Ternak :																					
	Kerbau				9.600	9.767	9.787	10.078	10.129	10.179	9.718	9.768	10.028	-	-	-	101,23	100,01	102,46	-	-	-
	Sapi				470	535	654	661	664	667	473	535	654	-	-	-	100,64	100,00	100,00	-	-	-
	Kambing				1.975	2.296	2.393	2.417	2.429	2.441	1.978	2.296	2.393	-	-	-	100,15	100,00	100,00	-	-	-
	Babi				62.350	2.955	9.438	10.382	12.458	16.196	67.354	2.955	9.438	-	-	-	108,03	100,00	100,00	-	-	-
	Ayam				432.000	445.729	480.039	484.839	489.688	492.136	434.263	445.729	480.039	-	-	-	100,52	100,00	100,00	-	-	-
	Itik				34.000	45.472	60.043	60.644	61.251	61.863	33.191	45.472	60.043	-	-	-	97,62	100,00	100,00	-	-	-

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra (Tahun)						Realisasi Capaian (Tahun)						Rasio Capaian pada tahun					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
5	Produksi Daging				1054,87	277,85	415,28	539,86	701,82	842,19	1054,87	277,85	415,28	-	-	-	100	100	100	-	-	-
6	Konsumsi Daging perkapita				8,23	8,52	8,52	4,99	12	13	8,23	8,52	8,52	-	-	-	100	100	100	-	-	-
7	Produksi Telur				621.151	629.288	725.309	751.042	13.000.000	14.000.000	621.151	629.288	725.309	-	-	-	100	100	100	-	-	-
8	Konsumsi Telur perkapita				12,02	138	139	140	141	142	12,02	138	139	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-	-	-
9	Produksi Susu				245.497,14	295.020	365.276	366.000	368.000	380.000	297.151	294.990	365.280	-	-	-	121,04	99,99	100,00	-	-	-
10	Konsumsi Susu perkapita				12,02	10	10	11	12	13	12,02	10	10	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-	-	-

Tabel 2.2

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara**

No	Uraian	Anggaran tahun					Realisasi Anggaran tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran		379.500.000	472.581.800	489.343.700	407.619.900		373.992.393	462.767.077	476.767,181	400.530.784		98,55	97,92	97,43	98,26	25	23,74
2	Pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur		210.500.000	209.500.000	197.994,300	128.918.000		207.471.900	205.447.413	141,334,613	120.265.105		98,56	98,07	95,21	93,29	- 0	- 0,98
3	Peningkatan disiplin Aparatur		8.000.000	-	-	-		7.844.000	-	-	-		98,05		-		-	-
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		40.000.000	50.000.000	54,960,000	-		39.995.907	49.910.000	54,270,000	-		99,99	99,82	98,74	-	-	-
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		13.500.000	13.000.000	22,497,500	13.999.900		13.432.800	12.561.900	22,497,500	13.999.900		99,50	96,63	100	100	- 4	- 6,48
6	Peningkatan Ketahanan Pangan		796.614.600	809.983.800	986,658,500	649.989.200		744.215.826	797.366.906	890,611,736	413.964.882		93,42	98,44	96,72	63,69	2	7,14
7	Program Penganekaragaman, Keamanan, Mutu dan Pengolahan Pangan					26.855.800					26.405.800					98,32		
8	Pengembangan budidaya perikanan		2.374.521.300	4.128.794.700	3.510.019.408	2.927.685.500		2.353.311.220	3.909.530.391	3,416,933,913	2.867.107.046		99,11	94,69	97,35	97,93	74	66,13
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		296.400.000	300.000.000	299.865.000			2.028.330.250	2.732.075.700				91,83	97,91				
10	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan		1.541.903.000	1.893.142.750	1.905.253.960			272.177.880	293.740.025				90,73	90,92				
11	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan		29.480.000	85.000.000,00	113.779.400			1.398.924.908	1.721.220.525				0,00	86,61				

Tabel 2.3
Perkembangan tingkat pemenuhan kebutuhan pangan tahun 2016 – 2021

NO	URAIAN	TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah penduduk (orang)	295.613	297.806	299.881	301.789	312.578	315.222
2	Pangan Karbohidrat (padi)						
	Produksi padi gabah kering panen (ton)	172.889	182.734,08	229.175,53	257.999,87	193.992,07	194.233,07
	Ketersediaan beras (ton)	108.471	97.543,23	122.333,61	137.720,02	123.534,15	123.687,62
	Kebutuhan konsumsi beras per kapita (kg)	124,89	97,5	115,50	119,28	116,20	108,90
	Total kebutuhan beras konsumsi (ton)	36.919,11	29.036,09	34.636,26	35.997,39	36.321,56	34.327,68
	Swasembada beras (ton)	79.554	68.507,15	87.697,35	101.722,63	87.212,59	89.359,94
3	Protein Hewani						
	Daging						
	Produksi daging (ton)	1.396,44	1.451,70	1.509,12	1.054,87	277,85	415,28
	Kebutuhan konsumsi daging per kapita (kg/kapita)	6,80	8,62	7,91	8,23	8,52	8,52
	Total kebutuhan daging konsumsi (ton)	2.020,35	2.567,09	2.121,21	2.100,01	1.251,00	3.152,22
	Susu						
	Produksi susu (liter)	238.367,23	240.751	293.744	297.151	294.990	365.280
	Kebutuhan konsumsi susu per kapita (liter/kapita)	0,82	0,84	0,86	12,02	10,00	0,80
	Total kebutuhan susu konsumsi (liter)	238.367,23	250.157,04	257.898	295.753	3.125.780,00	3.152.220,00
	Telur						
	Produksi telur (kg)	621.151	629.288	725.309	751.042	10.195.806	11.554.946
	Kebutuhan konsumsi telur per kapita (kg/kapita)	6,98	8,62	10,50	12,02	138	139
	Total kebutuhan telur konsumsi (kg)	2.063.378,74	2.308.000,00	3.148.751,00	3.229.142,00	2.189.310,00	43.815.858,00

Dari Tabel. 2.3 diatas, menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan kebutuhan pangan untuk kebutuhan pangan karbohidrat yang bersumber dari beras di daerah ini selama tahun 2016-2021 telah mencapai swasembada. Pencapaian swasembada pangan beras di Kabupaten Tapanuli Utara tidak diikuti dengan pencapaian swasembada pangan protein hewani yang berasal dari daging, susu dan telur. Guna mewujudkan ketahanan pangan ditingkat rumah tangga dikembangkan distribusi dan peningkatan akses pangan di masyarakat, termasuk pemberdayaan masyarakat desa melalui penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dengan pembinaan kelompok tani (Poktan) dan gabungan kelompok tani (Gapoktan).

Dari Tabel diperoleh bahwa Ketersediaan pangan utama yang berasal dari produksi secara rata-rata mengalami kenaikan. Sementara kebutuhan beras untuk dikonsumsi terus bertambah sejalan dengan pertambahan penduduk. Kebutuhan beras konsumsi masih dapat diatasi dari produksi wilayah, hal ini dapat terlihat dari data ketersediaan beras untuk konsumsi juga mengalami kenaikan.

Pada tahun 2016 sampai tahun 2020 jumlah ketersediaan beras mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2016 produksi gabah mencapai 170.919 ton. Sedangkan untuk tahun-tahun berikutnya mengalami tren kenaikan secara terus menerus. Hanya saja data terakhir Tahun 2021 menunjukkan produksi gabah meningkat yaitu 194.233,07 ton dengan perkiraan konsumsi beras perkapita pertahun adalah 108,90 kg/kapita/thn. Ini berarti bahwa terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, namun ketersediaan beras lebih besar dari konsumsi. Sehingga dapat disimpulkan ketersediaan beras pada tahun 2021 adalah surplus.

Sedangkan untuk ketersediaan daging, tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2016 ketersediaan daging tercatat 1.396,44 ton dengan tingkat konsumsi daging perkapita 6,80 kg/kap/tahun. Sedangkan total kebutuhan daging konsumsi sebanyak 2.020,35 ton. Artinya pada tahun 2016 produksi daging telah memenuhi kebutuhan konsumsi. Sementara untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 produksi daging menunjukkan kenaikan sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan produksi, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan produksi daging. Dimana jumlah ketersediaan daging tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 secara berturut-turut adalah 1.451,70 ton; 1.497,16 ton; 1.283,65 ton; 2.281 ton dan 2.532 ton. Sedangkan keadaan kebutuhan daging konsumsi tahun 2017 sampai tahun 2021 secara berturut-turut adalah 2.567,09 ton; 2.121,21 ton; 2.100,01 ton; 1.251,00 ton dan 3.152,22 ton. Penurunan Tahun 2020 disebabkan karena penyakit ternak babi sehingga harga ternak babi melonjak tinggi.

Demikian juga untuk konsumsi telur dan susu yang masih rendah bila dibandingkan dengan ketersediaannya. Menunjukkan bahwa kebutuhan konsumsi ini masih didatangkan dari luar daerah untuk pemenuhan konsumsinya.

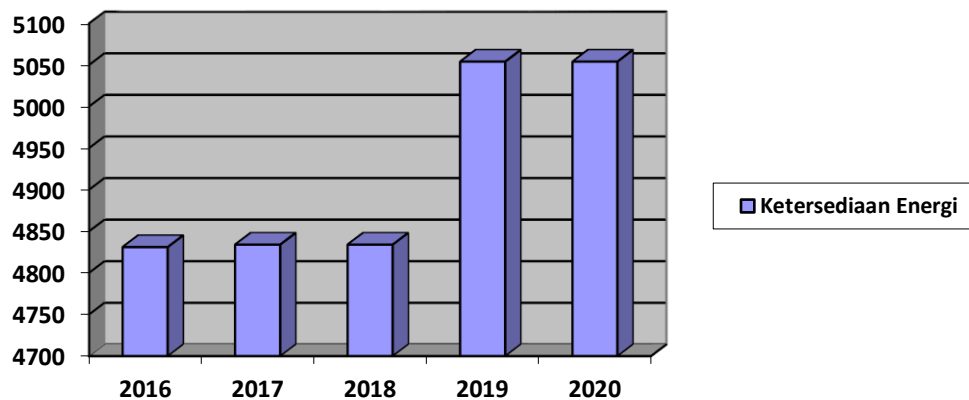
1. Ketersediaan Energi Protein dan Skor Pola Pangan Harapan

Tabel 2.4.

Kondisi Ketersediaan Energi, Protein dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

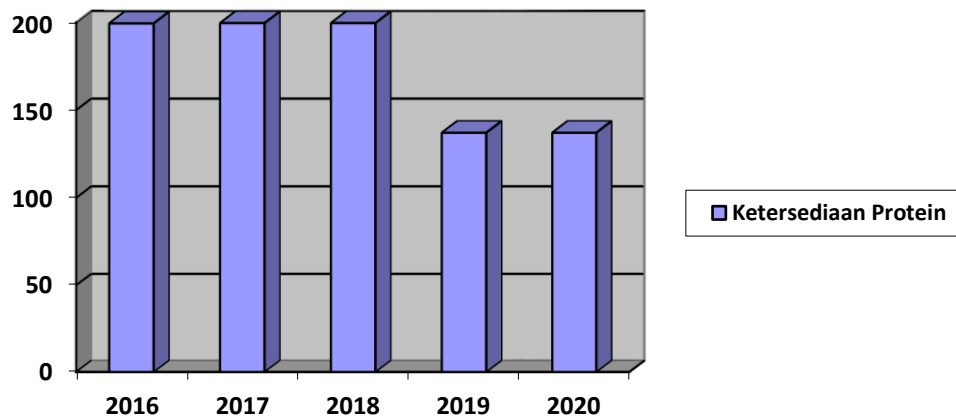
NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Perkembangan ketersediaan energi dan protein					
	a. Energi (kalori/hari)	4.831	4.834	4.834	5.054	5.054
	b. Protein (gram/hari)	199,4	199,6	199,6	137,11	137,11
2	Skor Pola Pangan Harapan	81,0	81,0	82,1	85,0	85,0

Berdasarkan Tabel 2 diatas, perkembangan ketersediaan energi dan protein mengalami tren kenaikan setiap tahun.



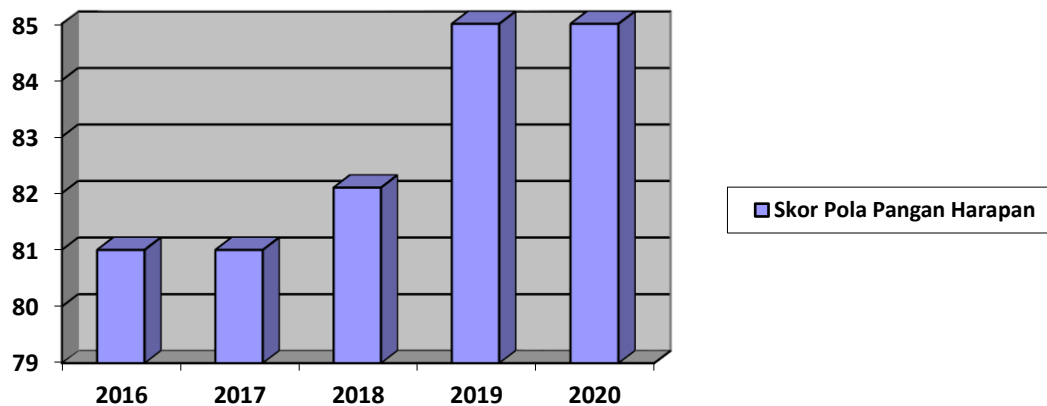
Grafik. 1. Ketersediaan energy

Ketersediaan energi meskipun hanya sedikit, tetapi setiap tahunnya mengalami tren kenaikan. Hal ini sejalan dengan ketersediaan pangan utama yang naik setiap tahun.



Grafik.2. Ketersediaan Protein

Ketersediaan protein meskipun hanya sedikit, tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami tren penurunan.



Grafik.3. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2016 dan tahun 2017 tercatat 81 sedangkan tahun 2018 tercatat 82,1 sedangkan tahun 2019 dan tahun 2020 tercatat 85. Skor ini mengalami kenaikan tetapi masih menunjukkan terbatasnya keberagaman konsumsi pangan masyarakat.

2. Keamanan Pangan Segar

Dalam rangka penguatan pemantapan system keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan, pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 53 tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan. Pengawasan terhadap keamanan pangan mutlak diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologi, kimia dan benda lain yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia.

Tabel 2.5**Uji laboratorium Residu Pestisida terhadap sampel tanaman buah dan sayuran Tahun 2017 s/d 2019**

No	Komoditi	Organochlorine of pesticide			Organophosphate of pesticide			Other of pesticide		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Buncis	< 0,025 (BMR = 0,05)			< 0,025 (BMR = 0,05)		<0,025 (BMR=0,05)			
2	Bawang Merah						< 0,025 (BMR= 0,5)	< 0,005 (BMR = 15)		
3	Kentang	< 0,025(BMR = 0,05)	< 0,025(BMR = 0,05)		< 0,025 (BMR= 0,1)		< 0,025 (BMR= 0,05)			
4	Cabai Merah	< 0,025 (BMR= 0,1)			< 0,025 (BMR = 5,0)	< 0,025 (BMR = 5,0)	< 0,025 (BMR = 5,0)			
5	Jeruk	<0,025 (BMR= 5)			<0,025 (BMR= 0,5)	<0,025 (BMR= 0,7)	<0,025 (BMR= 0,7)			
6	Sawi Putih	<0,025 (BMR= 10)			< 0,025 (BMR= 0,1)	< 0,025 (BMR= 0,1)	< 0,025 (BMR= 0,1)			
7	Tomat	< 0,025 (BMR= 1)			< 0,025 (BMR= 0,5)	< 0,025 (BMR= 0,5)	< 0,025 (BMR= 0,2)			
8	Wortel				<0,025 (BMR=0,2)		<0,025 (BMR=0,2)			
9	Bunga Kol					<0,025 (BMR=0,05)	<0,025 (BMR=0,05)			
10	Cabe Rawit					<0,025 (BMR=5)	<0,025 (BMR=5)			
11	Brokoli					<0,025 (BMR=0,05)	<0,025 (BMR=0,05)			
12	Terong ungu					<0,025 (BMR=0,05)	<0,025 (BMR=0,05)			
13	Sawi Manis						<0,025 (BMR=0,1)			
14	Nenas						<0,025 (BMR=0,05)			
15	Kacang Panjang						<0,025 (BMR=0,05)			

Dari hasil pengujian laboratorium terhadap residu pestisida dapat diketahui bahwa pada dasarnya komoditi pangan segar asal tumbuhan yang berasal dari tanaman buah dan sayuran masih berada dibawah batas minimum residu (BMR) artinya bahwa komoditi tersebut masih aman untuk dikonsumsi. Dari 15 sampel komoditi yang diuji residu sejak tahun 2017 s/d tahun 2019 semuanya masih berada dibawah Batas Minimum Residu (BMR).

3. KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL)

Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui kawasan rumah pangan lestari merupakan prioritas dalam rangka mempercepat diversifikasi pangan dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga. Potensi luas lahan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal yang belum dimanfaatkan relative masih besar untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan keluarga. Masyarakat berperan dalam peningkatan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan dan gizi keluarga. Untuk itu dalam kegiatan KRPL menggunakan konsep pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan melibatkan seluruh anggota keluarga dan anggota kelompok.

Pelaksanaan diversifikasi pangan melalui KRPL telah dilaksanakan di Kabupaten Tapanuli Utara. Dimana komponen KRPL yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

NO	URAIAN	Jumlah Kelompok Wanita Tani		
		2017	2018	2019
1	Kebun bibit	7	6	5
2	Demplot kelompok		-	2

Dari tabel diatas terlihat bahwa kelompok wanita tani yang telah dibantu dalam pemanfaatan pekarangan melalui KRPL masih sedikit.

4. CAPAIAN URUSAN PERIKANAN

Tabel 2.6.

Data Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2016-2020

NO	URAIAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Produksi perikanan tangkap (kg/tahun)					
2	Produksi perikanan budidaya (kg/tahun)	1,402,400	1,423,000	1,775,700	2.136,600	2.988.750
3	Jumlah BBI (Unit)	3	3	3	3	2
4	Jumlah BBI aktif dan berproduksi (unit)	3	3	3	3	2
5	Jumlah kelompok pembudidaya ikan aktif	56	64	84	86	88
6	Jumlah kolam percontohan yang dibangun per tahun (Unit)	15	6	6	6	-

Tabel 2.7

Data Produksi Perikanan di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2018 - 2020

NO	URAIAN	TAHUN 2018			TAHUN 2019			TAHUN 2020		
		LUAS AREAL	PETANI IKAN	PRODU KSI	LUAS AREAL (ha)	PETANI IKAN	PRODUKSI (ton)	LUAS AREAL (ha)	PETANI IKAN	PRODUKSI (ton)
1	Perikanan Danau Toba	660	304	9	660	40	24	660	271	338,75
2	Kolam Air Tenang	295	1400	867	352,5	1.325	930	400,80	1975	983,2
	Jaring Apung	0.5	12	210	0,45	42	450	0,55	25	880
	Kolam Air Deras	0.12	35	0.8	0,02	30	1	0,02	30	1
	Kolam Sawah	860	1,825	680	850	1.800	690	857,30	2015	727,30
3	Sungai	539	95	5.9	539	450	24	539	525	38,50
	Rawa	978	60	3	984	300	17,60	984	225,00	20
4	Jumlah Produksi Ikan	1,775.70 Ton			2.136,60 Ton			2.988,75 Ton		
5	Konsumsi/Kapita/Tahun	21,3 kg/kap/thn			35 Kg/Kapita/Tahun			40,70 kg/kap/thn		

Dari Tabel diatas menunjukkan capaian jumlah produksi perikanan pada tahun 2020 adalah sebesar 2.988,75 ton. Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Produksi yang meningkat ini juga diiringi dengan tingkat konsumsi ikan sebesar 40,70 kg/kap/tahun meningkat dari tahun sebelumnya 35 kg/kap/tahan. Meningkatnya jumlah

produksi tersebut diakibatkan penambahan anggaran untuk penanganan akibat dampak Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 dan untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat, jadi dana tersebut dianggarkan untuk pengadaan benih ikan mas, ikan nila, dan lele dumbo bagi Masyarakat/kelompok pembudidaya ikan serta bantuan sarana dan prasarana berupa pembangunan kolam-kolam percontohan. Jumlah produksi ikan sebelum tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Jumlah Produksi Ikan (ton)
2016	1.402,40
2017	1.423
2018	2.115,9
2019	2.136,60
2020	2.988,75

Dari tabel diatas terjadi kenaikan jumlah produksi ikan dari tahun ke tahun di Kabupaten Tapanuli Utara. Sedangkan untuk kebutuhan konsumsi ikan tahun 2016-2020, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap)
2016	20,9
2017	21,2
2018	30
2019	35
2020	40,70

Dari tabel diatas terlihat bahwa kebutuhan konsumsi ikan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan konsumsi ikan tersebut masih jauh dibawah target Nasional. Target kebutuhan konsumsi ikan tahun 2020 skala nasional adalah 56,39 kg/kapita.

Tabel. 2.8**DATA KELOMPOK PERIKANAN DI KABUPATEN TAPANULI UTARA
YANG BERBADAN HUKUM**

NO	NAMA KELOMPOK	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	JENIS KELOMPOK	KETUA KELOMPOK
1.	KSU Gabe Tani	Sipoholon	Desa Hutaraja Hasundutan	Koperasi Serba Usaha	Sailor Panggabean
2.	KSU Parnasib	Sipoholon	Desa Hutaraja Hasundutan	Koperasi Serba Usaha	Asido Sihombing
3.	Pokdakan Maju Ikan Lestari	Pahae Jae	Desa Pardamean Nainggolan	Kelompok Pembudidaya Ikan	Parningotan Simatupang
4.	Pokdakan Pemuda Berkarya	Pahae Jae	Desa Setia	Kelompok Pembudidaya Ikan	Sanggam Panjaitan
5.	Pokdakan Karya Bersama	Sipoholon	Situmeang Hasundutan	Kelompok Pembudidaya Ikan	Bangun Situmeang
6.	Pokdakan Pangan	Sipoholon	Lobusingkam	Kelompok Pembudidaya Ikan	Erwan Arman Manik
7.	Pokdakan Pardamean	Sipoholon	Hutauruk	Kelompok Pembudidaya Ikan	Fransiscus Parapat
8.	Pokdakan Kolam Natio	Tarutung	Parbubu Pea	Kelompok Pembudidaya Ikan	Selly Mergency Simanjuntak
9.	Pokdakan Sinur Magodang	Tarutung	Hutapea Banuarea	Kelompok Pembudidaya Ikan	Daniel Hutapea
10.	Pokdakan Mawar Garoga Nauli	Garoga	Garoga Sibargot	Kelompok Pembudidaya Ikan	Jhonson Tampubolon

Tabel 2.8 diatas data berbadan hukum untuk usaha pembudidaya dan pemasar yang berbadan hukum sampai dengan September 2020 dan kemungkinan akan bertambah.

5. CAPAIAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN (PETERNAKAN)

Dalam mendukung pengembangan usaha peternakan di daerah ini terdapat potensi lahan padang penggembalaan yang tersebar di seluruh kecamatan. Jenis ternak yang dikembangkan di Kabupaten Tapanuli Utara adalah ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Melalui berbagai program bidang peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara telah didapat capaian hasil kegiatan pembangunan pada bidang peternakan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.9.
Perkembangan Populasi dan Produksi Peternakan Tahun 2016-2020

NO	URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi					
	Populasi (ekor)	469	471	473	493	535
	Produksi (Kg/Tahun)	2.110,04	2.120,59	56.760	59.160	64.200
2	Kerbau					
	Populasi (ekor)	9.527	9.622	9.718	9.748	9.768
	Produksi (Kg/Tahun)	114.324,81	115.468,06	116.610	116.139	117.216
3	Kambing					
	Populasi (ekor)	1.959	1.969	1.978	1.998	2.296
	Produksi (Kg/Tahun)	930,67	935,33	940	949	1.091
4	Babi					
	Populasi (ekor)	61.679	64.454	67.354	43.698	2.955
	Produksi (Kg/Tahun)	1.184.230,05	1.237.520,04	1.293.197	839.002	56.736
5	Ayam					
	Populasi (ekor)	427.822	431.031	434.263	432.000	445.730
	Produksi (Kg/Tahun)	89.842,62	90.516,44	91.195	90.720	93.603
6	Itik					
	Populasi (ekor)	32.700	32.944	33.191	38.380	45.473
	Produksi (Kg/Tahun)	4.970,34	5.007,61	5.045	5.834	6.912
7	Ayam					
	Populasi ayam kampung (ekor)	641.733	646.546	649.193,13	652.321,04	655.549,12
	Produksi telur ayam kampung	5.133.864	5.172.368	325.697	324.000	334.298
8	Bebek					
	Populasi bebek (ekor)	294.296,25	296.503,5	296.628,13	312.629,37	314.439,27
	Produksi telur bebek (Kg/Tahun)	2.354.370	2.372.028	170.697	197.383	171.000
9	Produksi Susu	235.560	240.750,9	293.744	297.151	294.990

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

2.4.1 Tantangan pengembangan pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara, masalah pangan global merupakan krisis akses pangan yang terkait dengan masih tingginya angka kemiskinan di dunia khususnya bagi negara-negara berkembang, sehingga apabila tidak segera diatasi bersama akan mengancam keamanan dunia bahkan dapat menimbulkan krisis sosial. Dari segi kebutuhan pangan diperkirakan besar kebutuhan pangan untuk menyediakan bahan pangan tidak saja jumlah yang mencukupi, tetapi juga harus memenuhi standar dan kualitas nutrisi. Untuk itu, produksi pertanian harus meningkat sebesar 70 persen agar dapat memenuhi kebutuhan.

Dampak dari perubahan atau anomali iklim dapat juga menambah besarnya kesulitan dan resiko bagi pembangunan ketahanan pangan secara berkelanjutan. Krisis pangan global yang melanda dunia saat ini memang belum memberikan imbas yang relatif besar terhadap Kabupaten Tapanuli Utara hal ini disebabkan iklim di Indonesia masih mendukung produksi pangan. Namun demikian, untuk 5 tahun kedepan kemandirian pangan di Indonesia akan menghadapi tantangan yang cukup serius masih banyak tantangan yang dihadapi baik dalam aspek ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan.

Laju pertumbuhan penduduk yang cepat dan terus meningkat, namun tidak diikuti oleh meningkatnya kualitas sumberdaya manusia merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diantisipasi. Hal ini karena dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka permintaan pangan akan semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat dan perubahan selera. Dinamika dari sisi permintaan ini menyebabkan kebutuhan pangan meningkat dalam jumlah, mutu dan keragaman jenis dan keamanannya. Sektor pertanian merupakan yang sektor sangat strategis untuk dijadikan

sebagai instrumen dalam pengentasan kemiskinan. Pengentasan kemiskinan merupakan masalah pembangunan yang sangat kompleks dan mempunyai dimensi tantangan lokal, nasional maupun global, maka dalam pengembangan sektor pertanian/ketahanan pangan akan menjadi suatu tantangan yang cukup besar untuk dapat memberikan kontribusi dalam penurunan jumlah penduduk miskin.

Dalam mengembangkan produksi bahan pangan dan mengembangkan diversifikasi pangan harus mengacu pada sumberdaya lokal dan budaya lokal yang ada, serta pola makan yang dianut oleh masyarakat. Oleh karena itu sejalan dengan berkembangnya industri pangan dan industri makanan olahan, maka kedepan masyarakat akan dihadapkan pada banyak pilihan sesuai selera tanpa kendala keuangan. Preferensi dan selera seseorang akan mengalami perubahan dari pilihan makanan yang sederhana dan murah untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yang semula terfokus pada pangan sumber karbohidrat beralih ke makanan sumber protein, vitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, sehat dan produktif.

Selain itu terjadi perubahan dalam psikologis seseorang dalam bentuk ingin mencoba makanan lain yang lebih mempunyai unsur “kegengsian” yang merupakan salah satu cara untuk perubahan gaya hidup yang lebih mapan dan moderen, sehingga muncul istilah perubahan gaya hidup (lifestyle) akan mengubah gaya makan (eat style). Perubahan gaya hidup dan gaya makan akan merupakan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan teknologi pangan, industri pangan olahan berbasis pada bahan pangan lokal dan budaya lokal. Oleh karena itu, pemerintah harus dapat melakukan rekonstruksi/perubahan pola hidup dan pola makan yang hanya mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok dapat mengubah pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang untuk dapat hidup sehat dan produktif antara lain dengan menggunakan berbagai macam cara yaitu baik melalui media massa/elektronik, seminar, pameran, jargon-jargon, ataupun event-event lain di masyarakat untuk dapat merubah pola pangan, dengan demikian bentuk dan jenis pangan olahan yang berbasis bahan pangan lokal bisa terus dikembangkan sesuai selera (preferensi) dan budaya masyarakat.

Dalam upaya pelaksanaan dan pengembangan program pembangunan perikanan dihadapkan juga pada tantangan yang harus dapat dipecahkan, antara lain :

- a. Semakin pesatnya perkembangan produksi perikanan di kabupaten/kota tetangga yang dapat menjadi competitor bagi produk Kabupaten Tapanuli Utara.
- b. Terjadinya pemanfaatan sumber daya yang tidak ramah lingkungan.
- c. Rendahnya SDM, kelembagaan kelompok dan penguasaan teknologi bagi pembudidaya ikan
- d. Adanya ancaman penyakit menular ikan

Disamping itu, dalam upaya pelaksanaan dan pengembangan program peternakan dihadapkan juga pada tantangan yang harus dapat dipecahkan, antara lain : Adanya Anomali iklim, bencana, serangan OPT dan Penyakit Hewan Menular.

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Secara umum masih cukup tersedia potensi sumberdaya alam dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan produksi pangan yang berkelanjutan. Sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi juga memiliki potensi untuk ditingkatkan, untuk mendukung pengembangan ketersediaan dan distribusi pangan serta perbaikan konsumsi pangan. Disisi lain, penguatan kelembagaan ketahanan pangan pemerintah dan masyarakat berpeluang untuk mendorong pencapaian sasaran program ketahanan pangan.

Dalam upaya peningkatan produksi dan ketersediaan pangan, belum seluruhnya potensi sumberdaya alam yang terdapat di Tapanuli Utara dikelola secara optimal. Terkait dengan penyediaan pangan dan perwujudan ketahanan pangan, maka pengelolaan lahan dan air merupakan sumberdaya alam utama yang perlu dioptimalkan untuk menghasilkan pangan. Pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Tapanuli Utara di masa mendatang cukup menjanjikan dengan potensi lahan kering yang dapat dimanfaatkan untuk

pengembangannya seluas 49.602 ha, dimana terdapat 15.290,01 ha lahan kering yang mempunyai kemiringan lereng 0 – 15% yang cukup potensial untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Demikian juga dalam mendukung pengembangan usaha peternakan di daerah ini terdapat potensi lahan padang penggembalaan yang tersebar di seluruh kecamatan dengan luas 10.290 ha. Dari luas tersebut kecamatan yang mempunyai luas dominan adalah Kecamatan Sipahutar, Siborongborong, dan Garoga.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengembangan dan koordinasi di bidang pemantapan ketahanan pangan, yaitu berperan pada (a) peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan produksi, ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan, (b) penyempurnaan sistem pemantauan produksi pangan dan ketersediaan pangan untuk mengantisipasi rawan pangan, (c) mengembangkan program kemandirian pangan pada desa rawan pangan serta (d) pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.

2.4.2.1. Distribusi Pangan

Mengingat fungsi distribusi pangan dilaksanakan oleh pelaku distribusi dalam melakukan perdagangan dan jasa pemasaran, maka peran pemerintah adalah memberikan fasilitasi dalam kebijakan yang mendukung ketersediaan sarana/prasarana distribusi yang mudah dan murah, serta pengaturan pola produksi di masing-masing daerah, sehingga proses kelancaran distribusi pangan dari produsen ke pasar dan konsumen terselenggara secara teratur, adil dan bertanggungjawab.

Peran pemerintah menyempurnakan sistem standarisasi dan mutu komoditas pangan, serta melaksanakan perangkat kebijakan yang mampu memberikan insentif dan lingkungan yang kondusif bagi pelaku pasar dapat meningkatkan potensi dan peluang pengembangan usaha distribusi pangan yang dapat menjamin stabilitas pasokan pangan di seluruh wilayah dari waktu ke waktu.

2.4.2.2. Konsumsi dan Keamanan Pangan

Potensi sumberdaya alam sebagai sumber bahan pangan yang besar menjamin ketersediaan pangan yang beragam di wilayah dan sepanjang waktu, sehingga terbuka peluang untuk pengembangan diversifikasi konsumsi pangan melalui pemanfaatan pangan lokal dan makanan tradisional untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Semakin meningkatnya pengetahuan yang didukung adanya perkembangan teknologi informatika serta strategi komunikasi publik, memberikan peluang bagi percepatan proses peningkatan kesadaran terhadap pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman yang diharapkan dapat mengubah perilaku konsumsi masyarakat sehingga mencapai status gizi yang baik. Hal ini merupakan peluang yang tinggi untuk mempercepat proses serta memperluas jangkauan upaya pendidikan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran gizi.

Sementara itu terdapat berbagai kelembagaan di tingkat lokal di kecamatan dan desa, dapat menjadi mitra kerja pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, dalam rangka gerakan panganekaragaman konsumsi pangan, seperti posyandu, BPP, penyuluh dari berbagai instansi dan kelembagaan masyarakat, Tim penggerak PKK, kelembagaan ini berperan aktif dalam mendeteksi masalah serta memfasilitasi upaya-upaya peningkatan kualitas konsumsi pangan dan perbaikan gizi.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara memiliki tugas dan fungsi mendorong percepatan panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan yaitu berperan pada (a) peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan konsumsi dan keamanan pangan (b) penyempurnaan program dan kegiatan dalam rangka pengembangan konsumsi dan keamanan pangan melalui peningkatan pemantauan dan analisis pola konsumsi pangan; serta (c) membina pengembangan kelembagaan pedesaan dalam diversifikasi konsumsi pangan, keamanan pangan dan preferensi pangan masyarakat.

2.4.2.3. Bidang Perikanan

Untuk dapat menghadapi tantangan di bidang perikanan, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara memiliki beberapa peluang yang telah diidentifikasi, yaitu :

- a. Tingginya animo masyarakat untuk berusaha di bidang perikanan
- b. Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Utara sebagai potensi konsumsi dan pasar
- c. Besarnya peluang pemanfaatan potensi sumber daya perikanan sebagai peluang usaha dan lapangan kerja
- d. Adanya komitmen yang kuat dari Pemerintah dalam mendukung program pembangunan perikanan
- e. Tersedianya peraturan terkait pemanfaatan sumberdaya perikanan

2.4.2.4. Bidang Peternakan

Untuk dapat menghadapi tantangan di bidang peternakan, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara memiliki beberapa peluang yang telah diidentifikasi, yaitu meningkatkan Pengendalian Penyakit Hewan Menular dan Pelaksanaan Vaksinasi.

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan ketahanan pangan, perikanan dan peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara berdasarkan tugas dan fungsi adalah :

a. Bidang Urusan Pangan

Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi baik dalam aspek ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, kelembagaan ketahanan pangan. Dari Aspek ketersediaan, distribusi dan kerawanan pangan permasalahan yang terjadi di Tapanuli Utara adalah sebagai berikut:

1. Regulasi untuk mendukung pelaksanaan urusan pangan di daerah masih kurang.
2. Ketersediaan pangan sampai ke tingkat rumah tangga belum merata.
3. Lemahnya Kelembagaan Pangan
4. Belum optimalnya penggunaan teknologi dalam Sistem Informasi Pangan.
5. Adanya kondisi iklim yang tidak menentu serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan, gempa) yang berpotensi menimbulkan rawan pangan.
6. Lemahnya akses data pasokan dan informasi harga.
7. Belum meratanya keterjangkauan/akses pangan disetiap daerah.
8. Belum memadainya sarana dan prasarana distribusi pangan yang berpotensi menghambat akses fisik dan memicu terjadinya disparitas harga bahan pangan antar daerah dan ketidakstabilan harga.

Dalam mengembangkan produksi bahan pangan dan mengembangkan diversifikasi pangan harus mengacu pada sumberdaya lokal dan budaya lokal yang ada dan pola makan yang dianut oleh masyarakat. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat masih rendah, yang dicirikan pada pola konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi, seimbang dan aman. Kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan menuju pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman, antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga
2. Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang teknologi pengolahan pangan lokal
3. Ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi beras yang sangat tinggi
4. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen terhadap pentingnya keamanan pangan, terutama produk pangan segar.

b. Bidang Urusan Perikanan

Pembangunan pada Sektor Perikanan di Kabupaten Tapanuli Utara ditujukan untuk peningkatan produksi, produktifitas dan mutu melalui ekstensifikasi dan intensifikasi serta pembangunan sumberdaya manusia (pelaku usaha dan petugas teknis perikanan). Kegiatan usaha pada sektor perikanan yang menjadi kegiatan unggulan di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu kegiatan budidaya ikan di kolam air tenang, kolam sawah (minapadi), kolam air deras dan Keramba Jaring Apung (KJA) dengan komoditas unggulan yaitu ikan mas, ikan nila dan ikan lele.

Untuk kegiatan penangkapan ikan di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu penangkapan ikan di sungai, rawa dan danau dengan hasil tangkapan utama yaitu ikan mas, nila, mujair, lele, gabus, lobster air tawar, ikan betutu dan ikan batak.

Produksi Usaha Budidaya Ikan pada Tahun 2019 sebesar 2.136,60 ton sedangkan produksi usaha budidaya ikan pada Tahun 2020 meningkat menjadi 2.988,75 ton. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan anggaran menghadapi dampak Covid-19 dan juga semakin tingginya produksi Keramba Jaring Apung (KJA) yaitu sebesar 880 ton pada Tahun 2020. Jumlah Kerambah Jaring Apung (KJA) Tahun 2020 adalah 256 KJA.

Jumlah Kerambah Jaring Apung (KJA) Tahun 2021 adalah 200 KJA sedangkan produksi Keramba Jaring Apung (KJA) Tahun 2021 sebesar 381 ton. Pada Tahun 2021 Pemerintah Pusat menginstruksikan kepada seluruh Kabupaten/Kota yang berada di Kawasan Danau Toba untuk mengurangi produksi KJA menjadi 10.000 ton/tahun dan Kabupaten Tapanuli Utara mendapat bagian 300 ton/tahun dengan Jumlah Kerambah Jaring Apung (KJA) sebanyak 100 KJA. Kebijakan Pemerintah Pusat dalam mengurangi produksi KJA akan mengakibatkan penurunan produksi ikan di Kabupaten Tapanuli Utara.

Disamping kebijakan Pemerintah Pusat yang menjadi salah satu permasalahan dalam meningkatkan produksi perikanan Kabupaten Tapanuli Utara, beberapa permasalahan lain yang dihadapi adalah :

1. Belum optimalnya sarana dan prasarana produksi perikanan.
2. Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia pelaku usaha sektor perikanan dan petugas teknis perikanan.

3. Bidang Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Sub Unit Peternakan

Pembangunan pada Sektor Peternakan di Kabupaten Tapanuli Utara ditujukan untuk peningkatan produksi peternakan. Permasalahan yang dihadapi dalam sektor peternakan adalah Penyakit Hewan Menular.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Perencanaan Pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahap-tahap kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada. Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam lima (5) tahun ke depan.

Visi Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019 - 2024 dapat dirumuskan yaitu:

“Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas serta Daerah Tujuan Wisata”

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- Tapanuli Utara : adalah seluruh wilayah dan komponen/lapisan masyarakat yang berdiam di kabupaten Tapanuli Utara, yang berasal dari berbagai ragam adat budaya, etnis, agama dan golongan yang memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan.
- Lumbung Pangan : bermakna bahwa di Kabupaten Tapanuli Utara dilaksanakan serangkaian aktivitas terpadu di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan termasuk agroindustri dan pemasarannya dalam kerangka sistem kenaikan pertumbuhan ekonomi melalui investasi pada sektor pertanian, penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran, penanggulangan dan pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta revitalisasi pedesaan dan pemantapan ketahanan pangan
- Lumbung Sumber Daya Manusia : bermakna bahwa di Kabupaten Tapanuli Utara dilaksanakan serangkaian aktivitas terpadu di dalam pengembangan potensi sumber daya manusia yang diarahkan untuk dapat menghasilkan masyarakat (manusia) yang memiliki keunggulan kompetitif dalam hal penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta memiliki wawasan global dengan kearifan lokal (berbudi pekerti luhur).
- Berkualitas : bermakna perwujudan sumber daya manusia masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara yang sehat, cerdas, dan berbudaya sebagai pelaku utama pembangunan yang mampu mengelola potensi sumberdaya lokal secara optimal dalam mengembangkan dan meningkatkan produktivitas

perekonomian daerah.

Daerah Tujuan Wisata : bermakna bahwa pembangunan di Kabupaten Tapanuli Utara diarahkan dengan mendayagunakan sebagai aset wisata yang bernilai tambah ekonomi, ilmu pengetahuan dan budaya secara berkelanjutan.

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut diatas maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani melalui perlindungan petani dan lahan pertanian berkelanjutan
2. Pengembangan komoditi dan produk unggulan daerah berbasis pertanian dan sumberdaya lokal
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM melalui pelatihan tenaga kerja, pemanfaatan IPTEK dan pengembangan jiwa kewirausahaan
5. Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM melalui pelatihan tenaga kerja
6. Meningkatkan destinasi wisata melalui pengembangan kawasan wisata alam dan budaya, rohani dan agrowisata
7. Meningkatkan kualitas infrastruktur yang terintegrasi dengan penataan ruang/wilayah, perlindungan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan hidup
8. Meningkatkan kapasitas desa menuju desa mandiri
9. Meningkatkan kualitas pelayanan public dengan system e-government

Dari uraian visi dan misi Kabupaten Tapanuli Utara diatas, dapat dilihat bahwa untuk Urusan Pangan, Urusan Perikanan dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian (Pternakan) ada pada misi pertama, yaitu **“Meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani melalui perlindungan petani dan lahan pertanian berkelanjutan”** dengan tujuan **“Meningkatnya Ketahanan Pangan Berkelanjutan”**. Dimana dari tujuan tersebut diturunkan ke dalam 2 (dua) sasaran, yaitu :

- 1) Menurunkan Daerah Rentan Pangan.
- 2) Meningkatkan Diversifikasi Pangan

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Dari proses pembinaan ketahanan pangan, perikanan dan peternakan yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, tentunya tidak dapat terlepas dari visi, misi, tujuan, strategi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang terdapat pada Lembaga koordinatif sinergi horizontal di tingkat pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara saja, akan tetapi berkaitan pula secara vertical di tingkat pusat seperti kementerian Pertanian RI dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.

Memperhatikan visi Kementerian Pertanian RI yaitu Terwujudnya pertanian industri unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani melalui berbagai misi yang telah ditetapkan. Dinas Ketahanan Pangan berkontribusi terhadap pencapaian misi pertama yaitu mewujudkan system pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis IPTEK sumberdaya lokal serta berawasan lingkungan melalui pendekatan system agribisnis.

Memperhatikan pula visi BKP pusat kementerian Pertanian RI yaitu menjadi institusi handal, aspiratif dan inovatif dalam pemantapan ketahanan pangan melalui bberbagai misi yang telah ditetapkan, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara berkontribusi terhadap pencapaian misinya yaitu :

1. Peningkatan kualitas pengkajian dan perumusan kebijakan pembanguna ketahanan pangan
2. Pengembangan dan pemantapan ketahanan pangan masyarakat, daerah dan nasional
3. Pengembangan kelembagaan ketahanan pangan daerah
4. Peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan, pengembangan ketahanan pangan, serta pemantauan evaluasi pelaksanaannya.

Memperhatikan visi Kementerian Kelautan dan perikanan RI yaitu : Indonesia penghasil produk kelautan dan perikanan terbesar, melalui misi yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan, maka Dinas Ketahanan

Pangan Kabupaten Tapanuli Utara berkontribusi dalam pencapaian tujuannya yaitu memperkuat kelembagaan dan SDM secara terintegrasi.

Memperhatikan visi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara yaitu tercapainya kemandirian ketahanan pangan di Sumatera Utara melalui berbagai misi yang telah ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan ketersediaan dan penguatan cadangan pangan
2. Meningkatkan distribusi dan akses pangan secara berkelanjutan
3. Meningkatkan penanganan kerawanan pangan melalui pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan penganeekaragaman dan keamanan pangan berbasis potensi local
5. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis bidang ketahanan pangan.

Memperhatikan visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara yaitu Prima dalam pelayanan menuju perikanan Sumatera Utara yang tangguh, dinamis dan mandiri dengan berbagai misi yang telah ditetapkan, maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara berkontribusi terhadap pencapaian misinya yaitu meningkatkan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia perikanan dan kelautan yang berdaya saing.

Pada Pemerintah pusat, Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Pada tingkatan Provinsi urusan pertanian dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara.

Dari uraian telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/ Kabupaten/Kota saling berhubungan. Dimana Renstra K/L menunjang keberhasilan Renstra Provinsi/ Kabupaten/Kota.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Menurut Perda Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 03 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017-2037. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017 – 2037 sebagai dokumen perencanaan yang dipedomani untuk penyusunan perencanaan jangka menengah maupun perencanaan strategis Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tapanuli Utara.

Rencana pola ruang Kabupaten Tapanuli Utara memuat kawasan pertanian, perikanan dan peternakan yang cukup luas. Peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Tapanuli Utara dapat dilakukan dengan intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pangan. Keberhasilan ketahanan pangan di Kabupaten Tapanuli Utara akan menghilangkan ketergantungan pangan kepada daerah lain.

Pola pemanfaatan ruang di Kabupaten Tapanuli Utara mencakup pemanfaatan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Tapanuli Utara dimanfaatkan untuk kawasan pertanian, dan peternakan yang luas.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dimuat dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis, yang menjadi tugas dan tanggungjawab Dinas Ketahanan Pangan adalah Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan. Dimana indikatornya adalah Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Penentuan Isu-isu Strategis

1. Menurunkan Daerah Rentan Pangan.
2. Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Pangan Lokal.
3. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perikanan.
4. Peningkatan Produksi Peternakan
5. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Mempedomani Perubahan RPJMD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024 bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara akan melaksanakan pembangunan ketahanan pangan untuk menciptakan masyarakat maju, mandiri, berdaya saing dan berwawasan lingkungan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara adalah :

Tujuan 1 :

Menurunkan Daerah Rentan Pangan.

Sasaran :

1. Meningkatkan Akses Pangan Masyarakat
2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar
3. Meningkatkan Produksi Ternak

Tujuan 2 :

Meningkatkan Diversifikasi Pangan

Sasaran :

1. Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sebagaimana program pembangunan daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Tapanuli Utara 2019 – 2024, tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
TUJUAN, SASARAN DAN TARGET PERUBAHAN RENSTRA 2020–2024
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

SEBELUM PERUBAHAN

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal 2019	Realisasi		Target Kinerja		
				2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1								
Menurunnya Daerah Rentan Pangan	Persentase Desa/Kelurahan Rentan Pangan	Persen	NA	NA	18,25	13,89	9,52	5,16
Sasaran								
1. Meningkatkan akses pangan masyarakat	Indeks Keterjangkauan (IA)	Skor	75,33	74,57	75,07	75,57	76,03	76,57
2. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar	Produksi Ikan Air Tawar	Ton	2.136,60	2.988,75	2.850	2.900	2.950	3.000
	Produktivitas Ikan Air Tawar	Ton/Ha	1,77	2,37	2,26	2,3	2,34	2,38
Tujuan 2								
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	PPH Konsumsi	Skor	85	85	87	88	89	90
Sasaran								
1. Meningkatnya Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Konsumsi Energi ; Protein	kkal/kapita/hari ; gram/perkapita/hari	2143; 51	2143; 51	2144; 52	2145; 53	2146; 54	2147; 55
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	77,72	62,89	67	68	69	70
	Persentase temuan BPK dan Inspektorat ditindak lanjuti	Persen	100	100	100	100	100	100

SESUDAH PERUBAHAN

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal 2019	Realisasi		Target Kinerja		
				2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1								
Menurunkan Daerah Rentan Pangan	Persentase Desa/Kelurahan Rentan Pangan	Persen	NA	NA	18,25	13,89	9,52	5,16
Sasaran								
1. Meningkatkan akses pangan masyarakat	Indeks Ketersediaan (IK)	Skor	92,78	94,45	95,94	96,95	0*	0*
	Indeks Keterjangkauan (IA)	Skor	75,33	74,57	75,07	75,57	76,03	76,57
2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar	Produksi Ikan Air Tawar	Ton	2.136,60	2.988,75	2.860,68	2.900	2.950	3.000
	Produktivitas Ikan Air Tawar	Ton/Ha	1,77	2,37	2,22	2,3	2,34	2,38
3. Meningkatkan Produksi Ternak	Produksi Daging	Ton	1054,87	277,85	415,28	539,86	701,82	842,19
	Populasi Ternak :							
	Kerbau	Ekor	9.748	9.768	10.028	10.078	10.129	10.179
	Sapi	Ekor	493	535	654	661	664	667
	Kambing	Ekor	1.998	2.296	2.393	2.417	2.429	2.441
	Babi	Ekor	43.698	2.955	9.438	10.382	12.458	16.196
	Ayam	Ekor	432.000	445.730	480.039	484.839	489.688	492.136
	Itik	Ekor	38.380	45.473	60.044	60.644	61.251	61.863
Tujuan 2								
Meningkatkan Diversifikasi Pangan	PPH Konsumsi	Skor	85	85	87	88	89	90
Sasaran								
1. Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Konsumsi Energi ; Protein	kkal/kapita/hari ; gram/perkapita/hari	2143; 51	2143; 51	2144; 52	2145; 53	2146; 54	2147; 55
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	77,72	62,89	69,23	68	69	70

Keterangan:

- Tanda * angka sementara

Untuk Sasaran Meningkatkan akses pangan masyarakat sebelumnya 2 (dua) indikator yaitu Indeks Ketersediaan (IK) dan Indeks Keterjangkauan (IA), untuk target Indeks Ketersediaan (IK) menjadi 0 (nol) disebabkan karena Program mendukung indikator Indeks Ketersediaan sudah tidak ada lagi.

Acuan dalam menentukan target indikator kinerja sebagai berikut:

1. Untuk Indikator Persentase Desa/Kelurahan Rentan Pangan diperoleh berdasarkan data FSVA (Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan) Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2021, diharapkan desa rentan pangan dapat dituntaskan dalam kurun waktu 5 tahun. Dari 46 desa/kelurahan yang mengalami rentan pangan, ditetapkan target penurunan desa rentan pangan yaitu sebanyak 11 desa/kelurahan ($\pm 4.36\%$) sehingga pada tahun 2024 desa/kelurahan rentan pangan tersisa 13 desa/kelurahan.
2. Untuk Indeks Ketersediaan dan Keterjangkauan

Indeks Ketersediaan dan Keterjangkauan Tahun 2019 s/d 2021

No	Indeks Ketersediaan Pangan					Indeks Keterjangkauan Pangan				
		Tapanuli Utara		Sumatera Utara			Tapanuli Utara		Sumatera Utara	
1	2019	92.78		85.10		2018	75.33		70.41	
2	2020	94.45	1.67	81.59	-3.55	2019	73.9	4.92	73.90	3.49
3	2021	95.94	1.49	82.41	-7.05	2020	76.97	1.64	74.50	0.6

Dari data Indeks Ketahanan Pangan Badan Ketahanan Pangan dijelaskan bahwa Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara mengalami trend kenaikan sebesar rata-rata 1,5 per tahun dan bila dibanding dengan Indeks Ketersediaan Provinsi Sumatera Utara bahwa Indeks Ketersediaan dan Indeks Keterjangkauan Tapanuli Utara masih berada diatas Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data trend tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara menargetkan kenaikan nilai Indeks Ketersediaan sebesar ± 1 per tahun.

3. Untuk target indikator kinerja Produksi Ikan Air Tawar Hasil diperoleh dari perhitungan rata-rata capaian dari tahun 2014 s/d 2019 dan Program Penutupan Kerambah Jaring Apung (KJA) di Muara yang menyebabkan penurunan produksi ikan dengan Kerambah Jaring Apung dari tahun ke tahun jadi rata-rata kenaikan target produksi ikan adalah 50 ton/tahun. Jumlah Produksi Air Tawar akan mempengaruhi Produktivitas Ikan Air Tawar rata-rata kenaikan target per tahun adalah 0,04 ton/ha.
4. Untuk target indikator kinerja Produksi Daging diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata capaian Produksi Daging dari tahun 2015-2019 rata-rata kenaikannya adalah 44 ton per tahun.

5. Untuk target indikator kinerja Populasi Ternak diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata capaian Populasi Ternak dari tahun 2015-2019 rata-rata kenaikannya adalah sebagai berikut :
 - Kerbau rata-rata kenaikan targetnya adalah 64 ekor per tahun
 - Sapi rata-rata kenaikan targetnya adalah 7 ekor per tahun
 - Kambing rata-rata kenaikan targetnya adalah 23 ekor per tahun
 - Babi rata-rata kenaikan targetnya adalah 537 ekor per tahun
 - Ayam rata-rata kenaikan targetnya adalah 1.675 ekor per tahun
 - Itik rata-rata kenaikan targetnya adalah 475 ekor per tahun
6. Untuk target indikator kinerja PPH Konsumsi diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata capaian Skor PPH dari tahun 2016-2020 rata-rata kenaikannya adalah 1 skor per tahun.
7. Untuk Konsumsi Energi dan Protein proses perhitungannya memakai 1 (satu) aplikasi dengan penentuan Skor PPH. Oleh karena itu rata-rata kenaikan skor PPH yang 1 skor per tahun sama dengan kenaikan target konsumsi energi dan protein 1 point per tahun. Untuk Konsumsi Energi tahun 2019-2024 Kabupaten Tapanuli Utara sudah melebihi Skala Nasional yaitu 2100 kkal/kap/tahun dan sedikit dibawah Skala Provinsi yaitu 2150 kkal/kap/tahun sehingga ditargetkan mendekati Skala Provinsi. Untuk Konsumsi Protein tahun 2019-2024 Kabupaten Tapanuli Utara masih dibawah Skala Nasional yaitu 57 gram/kap/hari.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi

Strategi Ketahanan Pangan

Strategi meningkatkan ketahanan pangan dapat dilakukan melalui beberapa strategi utama, meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana distribusi pangan.
2. Pemenuhan Pangan bagi kelompok masyarakat terutama masyarakat miskin kronis dan transien (akibat bencana alam, sosial dan ekonomi) melalui pendistribusian bantuan pangan.
3. Memperkuat akses data dan informasi harga, pasokan dan akses pangan.
4. Mempercepat Penganekaragaman (Diversifikasi) Pangan.
5. Promosi dan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan pangan B2SA berbasis sumber daya lokal.
6. Penanganan keamanan dan mutu pangan segar.

Dalam mencapai sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara, maka disusun langkah operasional/Program Aksi sebagai berikut:

- a. Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan, melalui :
 - Penyusunan dan analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)
 - Penyusunan dan analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Peta FSVA)
 - Implementasi Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG), serta intervensi dan mitigasi penanganan rawan/kurang Pangan
 - Pemberdayaan Kawasan Mandiri Pangan
 - Pemantauan Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
- b. Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Distribusi dan Cadangan Pangan serta Stabilitas Harga Pangan, melalui:
 - Penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM);
 - Pemberdayaan lumbung pangan masyarakat (LPM);
 - Pemantauan pasokan harga pangan menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN);

- Pemantauan pasokan, harga, distribusi dan cadangan pangan serta tindak lanjut gejolak harga pangan;
 - Kajian Distribusi Pangan.
- c. Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan, melalui:
- Pemberdayaan pekarangan pangan;
 - Advokasi, kampanye, promosi dan sosialisasi tentang konsumsi pangan lokal kepada aparat dan masyarakat;
 - Pemantauan penganekaragaman konsumsi pangan;
 - Analisis pola konsumsi dan kebutuhan konsumsi pangan;
 - Pengembangan usaha pengolahan pangan lokal UMKM dan rumah tangga;
 - Pengawasan keamanan dan mutu pangan.

Strategi Perikanan adalah :

1. Optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dalam upaya meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan.
2. Pengembangan pasca panen dan pemasaran hasil perikanan.

Strategi Peternakan adalah : Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan Masyarakat veteriner Peningkatan penggunaan bibit unggul ternak.

Strategi dalam Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah

1. Keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan renstra, penyusunan indikator kinerja individu, pengukuran kinerja berjenjang, dan pemanfaatan pengukuran kinerja.

5.2. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Ketahanan Pangan :

Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang pangan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, merata dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan.

Searah dengan kebijakan pangan serta memperhatikan kondisi ketahanan pangan masyarakat selama periode 5 (lima) tahun terakhir tersebut, maka arah kebijakan Ketahanan Pangan adalah untuk pemantapan ketahanan pangan, yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan.

Kebijakan ketahanan pangan antara lain :

Dalam aspek ketersediaan pangan, difokuskan pada :

1. Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal; dan
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan kelaparan.

Dalam aspek keterjangkauan pangan, difokuskan pada:

1. Stabilisasi pasokan dan harga pangan
2. Pengelolaan cadangan pangan.

Sedangkan pada aspek pemanfaatan pangan, difokuskan pada :

Percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya dan kearifan local ; dan ditunjang dengan Pengawasan mutu dan keamanan pangan segar.

Dalam implementasinya tersebut, diperlukan dukungan kebijakan antara lain :

1. Peningkatan koordinasi, dan sinergitas lintas sektor dalam pengelolaan ketersediaan dan penanganan rawan pangan, distribusi, harga dan cadangan pangan serta konsumsi dan keamanan pangan
2. Peningkatan pemberdayaan dan peran serta masyarakat
3. Penguatan kelembagaan dan koordinasi ketahanan pangan

Arah Kebijakan Perikanan yaitu:

1. Intenfikasi dan Ektensifikasi kegiatan usaha perikanan
2. Diversifikasi dan peningkatan nilai tambah produk-produk perikanan
3. Peningkatan validitas data perikanan

Arah Kebijakan Peternakan yaitu:

1. Fasilitasi bahan obat- obatan ternak,
2. Fasilitasi petugas ternakan.

Arah Kebijakan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah :

1. Mengatasi kelemahan penerapan sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah dan Perangkat Daerah.

TABEL 5.1
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN
DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPANULI UTARA
PADA PERUBAHAN RENSTRA 2020-2024

VISI : Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas serta Daerah Tujuan Wisata			
MISI 1 : Meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani melalui perlindungan petani dan lahan pertanian berkelanjutan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Menurunkan Daerah Rawan Pangan	Meningkatkan akses pangan masyarakat	Menyediakan sarana dan prasarana distribusi pangan. Pemenuhan Pangan bagi kelompok masyarakat terutama masyarakat miskin kronis dan transien (akibat bencana alam, sosial dan ekonomi) melalui pendistribusian bantuan pangan. Memperkuat akses data dan informasi harga, pasokan dan akses pangan.	Dalam aspek ketersediaan pangan, difokuskan pada : Peningkatan ketersediaan pangan yang beranekaragam berbasis potensi sumberdaya lokal; Memantapkan penanganan kerawanan pangan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan kelaparan. aspek keterjangkauan pangan, difokuskan pada: Stabilisasi pasokan dan harga pangan Pengelolaan cadangan pangan.
	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar	Optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dalam upaya meningkatkan produksi perikanan Pengembangan pasca panen dan pemasaran hasil perikanan	Intensifikasi dan Ekstensifikasi kegiatan usaha perikanan Diversifikasi dan peningkatan nilai tambah produk-produk perikanan Peningkatan validitas data perikanan
	Meningkatkan Produksi Ternak	Pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan Masyarakat veteriner Peningkatan penggunaan bibit unggul ternak	Fasilitasi bahan obat- obatan ternak, Fasilitasi petugas ternakan.
Meningkatkan Diversifikasi Pangan	Meningkatkan Panganekaragaman Konsumsi Pangan	Mempercepat Panganekaragaman (Diversifikasi) Pangan melalui pemberdayaan masyarakat sehingga memanfaatkan pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal; Promosi dan edukasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan pangan B2SA berbasis sumber daya lokal; Penanganan keamanan dan mutu pangan segar.	Dalam Aspek pemanfaatan pangan, difokuskan pada : Percepatan panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya dan kearifan local ; dan ditunjang dengan Pengawasan mutu dan keamanan pangan segar.
	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan renstra, penyusunan indikator kinerja individu, pengukuran kinerja berjenjang, dan pemanfaatan pengukuran kinerja	Mengatasi kelemahan penerapan sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah dan Perangkat Daerah.

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tabel 6.1
Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
			Kinerja	Biaya (Rp)	2020		2021		2022		2023		2024		Kinerja	Biaya (Rp)
					Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Tujuan 1 :																
Menurunkan Daerah Rentan Pangan	-	Persentase Desa/Kelurahan Rentan Pangan	NA	-	NA	-	18,25%	-	13,89%	-	9,52	-	5,16%	-	5,16%	-
Sasaran :																
1. Meningkatkan akses pangan masyarakat		Indeks Ketersediaan (IK)	Skor 92,78	-	Skor 92,78	-	Skor 94,45	-	Skor 95,94	-	0	-	0	-	0	-
		Indeks Keterjangkauan (IA)	Skor 75,33	-	Skor 74,57	-	Skor 75,07	-	Skor 75,57	-	Skor 76,07	-	Skor 76,57	-	Skor 76,57	-
2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar	-	Produksi Ikan Air Tawar	2.136 Ton	-	2.988,75 Ton	-	2.860,68 Ton	-	2.900 Ton	-	2.950 Ton	-	3.000 Ton	-	3.000 Ton	-
		Produktivitas Ikan Air Tawar	1,77 Ton/Ha	-	2,37 Ton/Ha	-	2,22 Ton/Ha	-	2,30 Ton/Ha	-	2,34 Ton/Ha	-	2,38 Ton/Ha	-	2,38 Ton/Ha	-
3. Meningkatkan Produksi Ternak	-	Populasi Daging	1.054,87 Ton	-	277,85 Ton	-	415,28 Ton	-	539,86 Ton	-	701,87 Ton	-	842,19 Ton	-	842,19 Ton	-
		Populasi Ternak :		-		-		-		-		-		-		-
		Kerbau	9.748 Ekor	-	9.768 Ekor	-	10.028 Ekor	-	10.078 Ekor	-	10.129 Ekor	-	10.179 Ekor	-	10.179 Ekor	-
		Sapi	493 Ekor	-	535 Ekor	-	654 Ekor	-	661 Ekor	-	664 Ekor	-	667 Ekor	-	667 Ekor	-
		Kambing	1.998 Ekor	-	2.296 Ekor	-	2.393 Ekor	-	2.417 Ekor	-	2.429 Ekor	-	2.441 Ekor	-	2.441 Ekor	-
		Babi	43.698 Ekor	-	2.955 Ekor	-	9.438 Ekor	-	10.382 Ekor	-	12.458 Ekor	-	16.196 Ekor	-	16.196 Ekor	-
		Ayam	432.000 Ekor	-	445.730 Ekor	-	480.039 Ekor	-	484.839 Ekor	-	489.688 Ekor	-	492.136 Ekor	-	492.136 Ekor	-
		Itik	38.380 ekor	-	45.473 ekor	-	60.044 ekor	-	60.644 Ekor	-	61.251 Ekor	-	61.863 Ekor	-	61.863 Ekor	-
Tujuan 2 :																
Meningkatkan Diversifikasi Pangan	-	PPH Konsumsi	Skor 85	-	Skor 85	-	Skor 87	-	Skor 88	-	Skor 89	-	Skor 90	-	Skor 90	-
Sasaran :																
1. Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	-	Konsumsi Energi ; Protein	2143 kkal/kap/hari; 51 gram/perkapita/hari	-	2143 kkal/kap/hari; 51 gram/perkapita/hari	-	2144 kkal/kap/hari; 52 gram/perkapita/hari	-	2145 kkal/kap/hari; 53 gram/perkapita/hari	-	2146 kkal/kap/hari; 54 gram/perkapita/hari	-	2147 kkal/kap/hari; 55 gram/perkapita/hari	-	2147 kkal/kap/hari; 55 gram/perkapita/hari	-
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	-	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai 77,72	-	Nilai 62,89	-	Nilai 67	-	Nilai 68	-	Nilai 69	-	Nilai 70	-	Nilai 70	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi yang tertangani	100%	489.343.700,00	100%	534.548.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai yang disediakan	1.153 buah	5.499.000,00	1.153 buah	5.499.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	4 jenis	14.998.700,00	4 jenis	12.993.646,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah alat kebersihan kantor	17 jenis	19.923.200,00	35 jenis	19.996.300,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor	41 jenis	29.938.700,00	36 jenis	30.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	5 jenis	20.563.100,00	5 jenis	20.503.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik	17 jenis	6.992.300,00	18 jenis	4.991.200,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3800 eksemplar	24.362.500,00	3806 eksemplar	14.995.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah pegawai yang makan dan minum	1890 orang	39.993.000,00	1932 orang	19.978.400,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Cakupan rapat koordinasi ke luar daerah	100 persen	149.680.000,00	100 persen	115.014.638,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Rapat-rapat Koordinasi Dalam Daerah	Cakupan rapat koordinasi dalam daerah	100 persen	82.490.000,00	100 persen	60.020.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Honor Pejabat Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Jumlah penerima honor pejabat pengelola keuangan dan aset daerah	5 orang	44.503.200,00	5 orang	42.589.600,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Honor Jaga Malam, Supir dan Petugas Kebersihan	Jumlah honor jaga malam, supir dan petugas kebersihan	3 orang	50.400.000,00	3 orang	54.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan kecukupan sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%	197.994.300,00	100%	249.275.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengadaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan kantor	6 buah	30.028.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	-	0,00	8 buah	59.274.100,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	3 mobil	109.992.300,00	3 mobil	101.455.105,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	9 jenis	4.993.200,00	12 jenis	2.980.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	4 unit	16.952.400,00	4 unit	7.925.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 unit	16.499.800,00	1 unit	7.905.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan kantor	5 buah	19.528.600,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Program Peningkatan Disiplin aparatur	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai	100%	26.370.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengadaan Pakaian Olahraga	Jumlah pakaian olahraga	45 set	26.370.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya	100%	54.960.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Cakupan Pendidikan Dan Pelatihan	100 persen	54.960.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 Persen	22.497.500,00	100 Persen	13.999.900,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	1 laporan	7.498.900,00	1 laporan	6.999.900,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	1 laporan	7.498.800,00	1 laporan	7.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) OPD 2019 – 2024	Jumlah laporan Rencana Strategis (Renstra) OPD 2019 – 2024	1 laporan	7.499.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	0	-	0	100 persen	3.412.545.997,00	100 persen	4.530.690.354,00	100 persen	4.550.000.000,00	100 persen	4.570.000.000,00	100 persen	4.570.000.000,00
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	0	-	0	5 Dok.	15.000.000,00	7 Dok.	70.000.000,00	7 Dok.	84.000.000,00	7 Dok.	92.000.000,00	5 Dok.	92.000.000,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	0	-	0	3 Jenis	2.814.785.278	3 Jenis	3.759.052.092	3 Jenis	3.760.226.738,00	3 Jenis	3.762.226.738,00	3 Jenis	3.762.226.738,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Umum PD	-	0	-	0	6 Jenis	235.898.946	6 Jenis	261.171.900,00	6 Jenis	265.306.900,00	6 Jenis	275.306.900,00	6 Jenis	275.306.900,00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Jenis Pengadaan Barang Milik Daerah	-	0	-	0	0	0,00	2 jenis	46.442.000,00	2 jenis	46.442.000,00	2 jenis	46.442.000,00	2 jenis	46.442.000,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	0	-	0	224 laporan	74.525.215	300 laporan	101.123.362,00	300 laporan	101.123.362,00	300 laporan	101.123.362,00	300 laporan	101.123.362,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	0	-	0	3 Jenis	110.199.515	3 Jenis	101.123.362,00	3 Jenis	101.123.362,00	3 Jenis	101.123.362,00	3 Jenis	101.123.362,00
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Cakupan ketersediaan pangan	195	986.658.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85													
	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	Jumlah benih padi sawah lokal yang diserahkan	1908 padi sawah	49.999.900,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan Gerakan Masyarakat Mandiri Pangan (Gemapangan)	Jumlah ternak babi yang diserahkan	10 ekor	50.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan Desa Mandiri Pangan (Demapan)	Jumlah ternak ayam yang diserahkan	500 ekor	49.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok Strategis	Jumlah kecamatan yang harganya dipantau	15 kec.	45.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pemantauan dan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah laporan NBM	1 Laporan	24.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Jasa Operasional Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten dan Kecamatan	Jumlah kecamatan yang dipantau ketahanan pangannya	15 kecamatan	34.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP)	Jumlah kecamatan yang dibina dan ditangani	15 kecamatan	49.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Posko Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan Posko ketahanan pangan	2 Laporan	45.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan Stock Cadangan Pangan	Jumlah stock cadangan pangan	3,5 ton	35.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jumlah laporan SKPG	1 laporan	34.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pelatihan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Non Beras	Jumlah peserta yang dilatih	225 orang	140.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah desa yang disurvey	252 desa/kel	69.891.100,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Promosi Diversifikasi Pangan	Jumlah event yang dihadiri	2 kali	63.657.200,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemantauan Residu Pestisida pada Tanaman Buah dan Sayuran	Jumlah sampel tanaman buah dan sayuran yang diuji	20 sampel	49.987.700,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten	Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba	15 kecamatan	55.239.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Propinsi	Jumlah tim yang mengikuti lomba	1 Tim	28.000.500,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah lokasi pengembangan	3 kelompok	99.884.200,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber gizi keluarga	Jumlah kecamatan yang dibina	15 kecamatan	59.999.900,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Program Ketahanan Pangan	Cakupan ketersediaan pangan (beras)	0,00	0,00	200	437.946.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	Jumlah Gapoktan yang dibina	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan Gerakan Mayarakat Mandiri Pangan (Gemapangan)	Jumlah kelompok yang dibina	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan Desa Mandiri Pangan	Jumlah kelompok yang dibina	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok Strategis	Jumlah kecamatan yang harganya dipantau	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemantauan dan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah laporan NBM	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Jasa Operasional Dewan Ketahanan Pangan (DKP)	Jumlah kecamatan yang dipantau ketahanan pangan	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP)	Jumlah kecamatan yang dibina dan ditangani	-	0,00	15 kecamatan	13.605.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pelaksanaan Posko Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan posko ketahanan pangan	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan Stock Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah stock cadangan pangan	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Stock Cadangan Pangan Pemerintah Tanggap Darurat	Jumlah stock cadangan pangan	-	0,00	37,97 ton	400.359.882,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jumlah laporan SKPG	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Program Penganekaragaman, Keamanan, Mutu dan Pengolahan Pangan	Konsumsi Energi ; Protein	0,00	0,00	2143; 51	625.369.299,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pelatihan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Non Beras	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	-	0,00	-	9.970.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah desa yang disurvey	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Promosi Diversifikasi Pangan	Jumlah event yang dihadiri	-	0,00	-	3.091.100,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemantauan Residu Pestisida pada Tanaman Buah dan Sayuran	Jumlah sampel tanaman buah dan sayuran yang diuji	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten	Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Propinsi	Jumlah tim yang mengikuti lomba	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Jumlah lokasi pengembangan	-	0,00	-	3.990.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Sumber Gizi Keluarga	Jumlah kecamatan yang dibina	-	0,00	-	9.354.700,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan dan Pemantauan Keamanan Pangan	Jumlah lokasi yang dipantau	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Infrastruktur Kemandirian Pangan yang difasilitasi	-	0,00	-	0,00	14,29 %	519.612.300	28,57%	2.173.997.100,00	28,57%	2.500.000.000,00	28,57%	2.700.000.000,00	28,57%	2.700.000.000,00
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Infrastruktur Lumbung Pangan, Infrastruktur Lantai Jemur dan Mesin Rice Milling Unit (RMU)	-	0,00	-	0,00	1 Unit	519.612.300	7 Unit	2.173.997.100	7 Unit	2.500.000.000,00	8 Unit	2.700.000.000,00	8 Unit	2.700.000.000,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Dengan 2 Indikator kinerja yaitu :		0,00		0,00		495.081.600		444.993.100,00		475.000.000,00		525.000.000,00		525.000.000,00
1. Persentase Cadangan Pangan Daerah Tercukupi		0		0		3,34 %		3,76 %		4,16 %		4,57 %		4,57 %		
2. Persentase Kawasan Yang Dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari		0		0		13,95%		18,60%		23,26%		27,91%		27,91%		
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Jenis Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya	-	0,00	-	0,00	2 Jenis	142.532.900	2 Jenis	70.000.000,00	2 Jenis	70.000.000,00	2 Jenis	70.000.000,00	2 Jenis	70.000.000,00
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Stock Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	-	0,00	-	0,00	6.021 kg	81.590.300	3.007 kg	69.993.100,00	5.700 kg	100.000.000,00	6.120 kg	150.000.000,00	6.120 kg	150.000.000,00
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Jenis Pencapaian Target Konsumsi Pangan	-	0,00	-	0,00	2 Jenis	270.958.400	2 Jenis	305.000.000,00	2 Jenis	305.000.000,00	2 Jenis	305.000.000,00	2 Jenis	305.000.000,00
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah Desa/Kelurahan Rentan Pangan	NA	0,00	NA	0,00	46	64.746.200	35	130.006.900	24	200.000.000,00	13	250.000.000,00	13	250.000.000,00
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	-	-	-	-	1 Laporan	64.746.200	1 Laporan	130.006.900	1 Laporan	200.000.000,00	1 Laporan	250.000.000,00	1 Laporan	250.000.000,00
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Komoditas Segar Asal Tumbuhan Yang Aman di Konsumsi	15%	0,00	15%	0,00	16%	45.073.300	20%	25.000.000,00	24%	50.000.000,00	28%	75.000.000,00	28%	75.000.000,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sample Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	-	0,00	-	0,00	8 sampel	45.073.300	10 Sampel	25.000.000,00	18 sampel	50.000.000,00	22 sampel	75.000.000,00	22 sampel	75.000.000,00
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Capaian Produksi Perikanan	2.071 ton	3.653.576.898,93	2.100 Ton	2.663.973.249,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyediaan Jasa Operasional Alat Berat Excavator	Jumlah excavator yang dikelola	2 unit	599.998.700,00	2 unit	598.649.646,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembangunan Kolam Percontohan	Jumlah Kolam yang dibangun	5 unit	1.061.483.710,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Mengikuti Pameran/ Perlombaan/Even lainnya dalam Bidang Perikanan	Jumlah Even yang diikuti	2 event	52.432.500,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Ikan Mas untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/ kelompok	75.000 ekor	99.991.700,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Ikan Nila untuk Masyarakat/ Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat	49.000 ekor	100.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Ikan Lele Dumbo untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan dumbo yang diserahkan kepada masyarakat	50.000 ekor	99.999.600,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Percontohan Ikan Nila di Kolam (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah paket percontohan Nila di kolam	2 paket	109.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah kelompok pembudidaya ikan	10 kelompok	89.160.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengadaan mesin pellet ikan	Jumlah mesin pellet yang diadakan	3 unit	120.285.400,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Purbatua	Jumlah UPTD BBI	1 unit	299.996.300,00	1 unit	279.686.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Silangkitang	Jumlah UPTD BBI	1 unit	209.997.900,00	1 unit	189.852.300,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Ranggitgit	Jumlah UPTD BBI	1 unit	149.997.900,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Pengadaan perlengkapan/peralatan pelatihan di UPTD BBI	Jumlah UPTD Balai Benih Ikan yang diadakan perlengkapan /peralatan pelatihan	2 lokasi	99.976.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Rehabilitasi Kolam atau Bak Pemijahan (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah kolam yang direhabilitasi	5 kolam	160.481.120,93	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Statistik Perikanan	Jumlah petugas statistik	4 orang	50.028.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Alat Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah Alat Penangkat Ikan	1 Paket	69.998.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Percontohan Budidaya Ikan Hias (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah Paket percontohan Budidaya Ikan hias	1 Paket	59.999.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Budidaya Ikan Nila dengan Padi (Minapadi) (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah paket budidaya ikan nila, padi dan pakan	1 paket	66.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembangunan Kolam Percontohan di Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung	Jumlah Kolam yang dibangun	1 unit kolam	153.750.468,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Jasa Operasional Statistik Perikanan	Jumlah petugas statistik	-	0,00	1 orang	4.440.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Pengukuran dan Pemeriksaan Kesehatan Ikan/Mutu Benih	Jumlah paket pengukuran dan pemeriksaan kesehatan ikan/mutu benih	-	0,00	1 paket	139.600.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Percontohan Ikan Nila di Kolam/Tambak	Jumlah Ikan Nila yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	0,00	5 paket	261.807.500,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Paket Percontohan Ikan Nila/Udang Galah dengan Padi (Minapadi)	Jumlah Ikan Nila/Udang yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	0,00	2 paket	77.250.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Paket Budidaya Lele di Kolam	Jumlah Ikan Lele yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	0,00	2 paket	118.135.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pos Pelayanan Kesehatan Ikan Terpadu (Posikandu)	-	-	0,00	0	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Kegiatan Penunjang DAK	Jumlah Kegiatan DAK yang dikelola	-	0,00	5 kegiatan	40.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pembuatan Kolam Pekarangan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah kolam pekarangan yang dibuat	-	0,00	74 Unit	350.150.800,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Benih Ikan Mas Untuk Masyarakat/ Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok akibat dampak COVID-19	-	0,00	58.000 ekor	131.800.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Benih Ikan Nila Untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok akibat dampak COVID-19	-	0,00	100.000 ekor	186.690.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Benih Ikan Lele Dumbo Untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan lele dumbo yang diserahkan kepada masyarakat/ kelompok akibat dampak COVID-19	-	0,00	177.500 ekor	289.045.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Benih Ikan Mas untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan (DID Tambahan Tahap II)	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok	-	0,00	72.719 ekor	100.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	Pengembangan Benih Ikan Nila untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan (DID Tambahan Tahap II)	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat	-	0,00	79.701 ekor	100.000.000,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	3 indikator yaitu :		0,00	-	0,00		1.910.660.518,81		1.407.581.013		1.500.000.000,00		1.700.000.000,00		1.700.000.000,00
		- Jumlah Pembudidaya Ikan	0	-	0	-	200 orang		200 orang		200 orang		200 orang		200 orang	
		- Luas Lahan Budidaya	0	-	0	-	10 Ha		20 Ha		25 Ha		30 Ha		30 Ha	
		- Jumlah Benih Ikan yang didistribusikan	0	-	0	-	750.601 ekor		819.161 ekor		891.577 ekor		963.235 ekor		963.235 ekor	
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Jenis Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	-	0,00	-	0,00	4 Jenis	1.910.660.518,81	4 Jenis	1.597.571.432	4 Jenis	1.500.000.000,00	4 Jenis	1.700.000.000,00	4 Jenis	1.700.000.000,00
	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	Cakupan keberhasilan penanggulangan penyakit ternak	-	-	-	500.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM) di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM)	-	-	1 Kegiatan	250.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R) di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R)	-	-	1 Kegiatan	250.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN		-	-		2.160.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa IB	Terlaksananya Jasa IB	-	-	1 Kegiatan	100.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Puskesmas	Tersedianya jasa operasional Puskesmas	-	-	1 Kegiatan	150.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Penyediaan Jasa UPTD Pengembangan Ternak Babi Siborongborong	Tersedianya jasa operasional UPTD Penegmbangan Ternak Babi Siborongborong	-	-	1 Kegiatan	900.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Pemeriksa dan Pengawasan Kesehatan Daging	Tersedianya jasa operasional pemeriksa dan pengawasan kesehatan daging	-	-	1 Tahun	80.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Babi	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Babi dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	230.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Ayam Buras	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Ayam Buras dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	200.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Itik	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Itik dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	220.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Ternak Kambing	Terlaksananya kegiatan Pengadaan Ternak Kambing dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	230.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Ternak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Ternak	-	-	1 Kegiatan	50.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Calon Indukan Kuda	Terlaksananya kegiatan Pengadaan Calon Indukan Kuda dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Kerbau	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Kerbau dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	Cakupan penerapan teknologi peternakan di masyarakat	-	-		210.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Alternatif	Terlaksanya Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Alternatif	-	-	1 Kegiatan	85.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pelatihan Petugas Inseminator dan Petugas Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi, Kerbau dan Babi	Meningkatnya SDM Petugas Inseminator dan Petugas Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi, Kerbau dan Babi	-	-	1 Kegiatan	50.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pemetaan dan Penyusunan Kawasan Sentra Produksi Perternakan di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pemetaan dan Penyusunan Kawasan Sentra Produksi Perternakan di Kabupaten Tapanuli Utara	-	-	1 kegiatan	75.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3 indikator yaitu :						3.016.081.300,00		3.166.885.365		3.325.229.633,38		3.491.491.114,9		3.491.491.114,90
- Jumlah Bibit ternak yang disebar							6900 ekor		6900 ekor		7250 ekor		7550 ekor		7550 ekor	
- Jumlah Kelompok Tani Penerima							50 kel		50 kel		50 kel		50 kel		50 kel	
- Jumlah Ternak Akseptor Inseminasi Buatan							150 ekor		150 ekor		170 ekor		175 ekor		175 ekor	
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, HPT dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	-	-	-	-	1 Laporan	848.165.550	1 Laporan	890.573.827,5	1 Laporan	935.102.518,9	1 Laporan	981.857.644,8	1 Laporan	981.857.644,8
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	-	-	-	-	125 ekor	548.177.200	150 ekor	575.586.060	170 ekor	604.365.363	175 ekor	634.583.631,2	175 ekor	634.583.631,2
	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Peternak yang mengikuti pelatihan Pakan Alternatif	-	-	-	-	200 Peternak	49.988.650	200 Peternak	52.488.082,5	250 Peternak	55.112.486,63	258 Peternak	57.868.110,96	258 Peternak	578.68.110,96
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pelaksanaan monitoring	-	-	-	-	50 monitoring	49.999.900,00	50 monitoring	52.499.895,00	53 monitoring	55.124.889,75	57 monitoring	57.881.134,24	57 monitoring	57.881.134,24
	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Dokumen Kajian Pembangunan Pabrik Pakan Ternak	-	-	-	-	1 Dokumen	199.999.800,00	1 Dokumen	209.999.790,00	1 Dokumen	220.499.779,50	1 Dokumen	231.524.768,50	1 Dokumen	231.524.768,50

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Ternak	-	-	-	-	11.484 ekor	659.875.100,00	12.059 ekor	692.868.855,00	12.660 ekor	727.512.297,80	13.295 ekor	763.887.912,60	13.295 ekor	763.887.912,60
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	-	-	-	-	11.484 ekor	659.875.100,00	12.059 ekor	692.868.855	12.660 ekor	727.512.297,80	13.295 ekor	763.887.912,60	13.295 ekor	763.887.912,60
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Dokumen Kajian Pembangunan Pabrik Pakan Ternak	-	-	-	-		0		0		0		0		0
	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Jumlah dokumen Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	-	-	-	-	1 Dokumen	100.000.000,00	1 Dokumen	149.999.200	1 Dokumen	400.000.000,00	1 Dokumen	600.000.000,00	1 Dokumen	600.000.000,00
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1. Jumlah produksi pakan konsentrat unggas dan pakan konsentrat ruminansia 2. Jumlah layanan kesehatan hewan					1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	149.999.200	1 Dokumen	400.000.000	1 Dokumen	600.000.000	1 Dokumen	600.000.000
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	3 indikator yaitu :	-	-	-	-		1.359.998.324		1.427.998.240		1.499.398.152		1.574.368.060		1.574.368.060
		- Jumlah Kasus dalam Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM)	-	-	-	-	3500 Kasus		3600 Kasus		3750 Kasus		3850 Kasus		3850 Kasus	
		- Jumlah kasus dalam Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R)	-	-	-	-	5200 Kasus		5400 Kasus		5500 Kasus		5650 Kasus		5650 Kasus	
		- Jumlah Kasus Penyakit Yang Ditangani Puskesmas	-	-	-	-	800 kasus		900 kasus		950 kasus		1005 kasus		1005 kasus	

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019		Realisasi				Target Volume dan Pembiayaan						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
					2020		2021		2022		2023		2024			
			Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)	Kinerja	Biaya (Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah yang terjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	15 wilayah	479.999.600	15 wilayah	503.999.580	15 wilayah	529.199.559	15 wilayah	555.659.537	15 wilayah	555.659.537
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	-	-	-	-	15 wilayah	249.999.800	15 wilayah	262.499.790	15 wilayah	275.624.779,5	15 wilayah	289.406.018,5	15 wilayah	289.406.018,5
	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	15 wilayah	229.999.800	15 wilayah	241.499.790	15 wilayah	253.574.779,5	15 wilayah	266.253.518,5	15 wilayah	266.253.518,5
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	52.500.000	1 Laporan	55.125.000	1 Laporan	57.881.250	1 Laporan	57.881.250
	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah laporan produk hewan yang Aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)	-	-	-	-	1 Laporan	50.000.000	1 Laporan	52.500.000	1 Laporan	55.125.000	1 Laporan	57.881.250	1 Laporan	57.881.250
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	-	-	171 laporan	149.999.562	180 laporan	157.499.540,1	189 laporan	165.374.517,1	198 laporan	173.643.243	198 laporan	173.643.243
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Laporan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	-	-	-	171 laporan	149.999.562	180 laporan	157.499.540,1	198 laporan	165374517,1	198 laporan	173.643.243	198 laporan	173.643.243
	JUMLAH			5.431.400.898,93		7.395.112.848,60		10.923.799.539,81		11.319.739.352,00		13.936.889.352,38		14.940.859.174,90		14.940.859.174,90

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD
Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tujuan 1 :									
Menurunkan Daerah Rentan Pangan	-	Persentase Desa/kelurahan Yang Rentan Pangan	NA	NA	18,25 %	13,89%	9.52%	5,16%	5,16%
Sasaran :									
1. Meningkatkan akses pangan masyarakat		Indeks Ketersediaan (IK)	Skor 92,78	Skor 92,78	Skor 94,45	Skor 95,94	0	0	0
		Indeks Keterjangkauan (IA)	Skor 75,33	Skor 74,57	Skor 75,07	Skor 75,57	Skor 76,07	Skor 76,57	Skor 76,57
2. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan Budidaya Air Tawar	-	Produksi Ikan Air Tawar	2.136 Ton	2.988,75 Ton	2.860,68 Ton	2.900 Ton	2.950 Ton	3.000 Ton	3.000 Ton
		Produksi Ikan Air Tawar	1,77 Ton/Ha	2,37 Ton/Ha	2,22 Ton/Ha	2,30 Ton/Ha	2,34 Ton/Ha	2,38 Ton/Ha	2,38 Ton/Ha
3. Meningkatkan Produksi Ternak		Populasi Daging	1.054,87 Ton	277,85 Ton	415,28 Ton	539,86 Ton	701,87 Ton	842,19 Ton	842,19 Ton
		Populasi Ternak :							
		Kerbau	9.748 Ekor	9.768 Ekor	10.028 Ekor	10.078 Ekor	10.129 Ekor	10.179 Ekor	10.179 Ekor
		Sapi	493 Ekor	535 Ekor	654 Ekor	661 Ekor	664 Ekor	667 Ekor	667 Ekor
		Kambing	1.998 Ekor	2.296 Ekor	2.393 Ekor	2.417 Ekor	2.429 Ekor	2.441 Ekor	2.441 Ekor
		Babi	43.698 Ekor	2.955 Ekor	9.438 Ekor	10.382 Ekor	12.458 Ekor	16.196 Ekor	16.196 Ekor
		Ayam	432.000 Ekor	445.730 Ekor	480.039 Ekor	484.839 Ekor	489.688 Ekor	492.136 Ekor	492.136 Ekor
		Itik	38.380 ekor	45.473 ekor	60.044 ekor	60.644 Ekor	61.251 Ekor	61.863 Ekor	61.863 Ekor
Tujuan 2 :									
Meningkatkan Diversifikasi Pangan	-	PPH Konsumsi	Skor 85	Skor 85	Skor 87	Skor 88	Skor 89	Skor 90	Skor 90
Sasaran :									
1. Meningkatkan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	-	Konsumsi Energi ; Protein	2143 kkal/kap/hari; 51 gram/perkapita/ hari	2143 kkal/kap/hari; 51 gram/perkapita/ hari	2144 kkal/kap/hari; 52 gram/perkapita/ hari	2145 kkal/kap/hari; 53 gram/perkapita/ hari	2146 kkal/kap/ hari; 54 gram/perkapita/hari	2147 kkal/kap/ hari; 55 gram/perkapita/hari	2147 kkal/kap/ hari; 55 gram/perkapita/hari
2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	-	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai 77,72	Nilai 62,89	Nilai 67	Nilai 68	Nilai 69	Nilai 70	Nilai 70

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi yang tertangani	100%	100%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai yang disediakan	1153 buah	1153 buah	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	4 jenis	4 jenis	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah alat kebersihan kantor	17 jenis	35 jenis	-	-	-	-	-
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor	41 jenis	36 jenis	-	-	-	-	-
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	5 jenis	5 jenis	-	-	-	-	-
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik	17 jenis	18 jenis	-	-	-	-	-
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3800 eksemplar	3806 eksemplar	-	-	-	-	-
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah pegawai yang makan dan minum	1890 orang	1932 orang	-	-	-	-	-
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Cakupan rapat koordinasi ke luar daerah	100 persen	100 persen	-	-	-	-	-
	Rapat-rapat Koordinasi Dalam Daerah	Cakupan rapat koordinasi dalam daerah	100 persen	100 persen	-	-	-	-	-
	Penyediaan Honor Pejabat Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Jumlah penerima honor pejabat pengelola keuangan dan aset daerah	5 orang	5 orang	-	-	-	-	-
	Penyediaan Honor Jaga Malam, Supir dan Petugas Kebersihan	Jumlah honor jaga malam, supir dan petugas kebersihan	3 orang	3 orang	-	-	-	-	-
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan kecukupan sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100%	100%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengadaan Peralatan Kantor	Jumlah peralatan kantor	6 buah	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	-	8 buah	-	-	-	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	3 mobil	3 mobil	-	-	-	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	9 jenis	12 jenis	-	-	-	-	-
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	4 unit	4 unit	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	-	-	-	-	-
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perengkapan kantor	5 buah	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	-	-	-	-	-	-
	Program Peningkatan Disiplin aparatur	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai	100%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pengadaan Pakaian Olahraga	Jumlah pakaian olahraga	45 set	-	-	-	-	-	-
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya	100%	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Cakupan Pendidikan Dan Pelatihan	100 persen	-	-	-	-	-	-
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 Persen	100 Persen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	1 laporan	1 laporan	-	-	-	-	-
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	1 laporan	1 laporan	-	-	-	-	-
	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) OPD 2019 – 2024	Jumlah laporan Rencana Strategis (Renstra) OPD 2019 – 2024	1 laporan	-	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-	-	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	5 Dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Administrasi Umum PD	-	-	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis	6 Jenis
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis pengadaan barang milik daerah	-	-	0	2 jenis	2 jenis	2 jenis	2 jenis
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-	224 laporan	300 laporan	300 laporan	300 laporan	300 laporan
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Cakupan ketersediaan pangan	195	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85						
	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	Jumlah benih padi sawah lokal yang diserahkan	1908 padi sawah	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan Gerakan Masyarakat Mandiri Pangan (Gemapangan)	Jumlah ternak babi yang diserahkan	10 ekor	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan Desa Mandiri Pangan (Demapan)	Jumlah ternak ayam yang diserahkan	500 ekor	-	-	-	-	-	-
	Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok Strategis	Jumlah kecamatan yang harganya dipantau	15 kecamatan	-	-	-	-	-	-
	Pemantauan dan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah laporan NBM	1 Laporan	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Operasional Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten dan Kecamatan	Jumlah kecamatan yang dipantau ketahanan pangannya	15 kecamatan	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP)	Jumlah kecamatan yang dibina dan ditangani	15 kecamatan	-	-	-	-	-	-
	Posko Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan Posko ketahanan pangan	2 Laporan	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Stock Cadangan Pangan	Jumlah stock cadangan pangan	3,5 ton	-	-	-	-	-	-
	Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jumlah laporan SKPG	1 laporan	-	-	-	-	-	-
	Pelatihan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Non Beras	Jumlah peserta yang dilatih	225 orang	-	-	-	-	-	-
	Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah desa yang disurvei	252 desa/kel	-	-	-	-	-	-
	Promosi Diversifikasi Pangan	Jumlah event yang dihadiri	2 kali	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pemantauan Residu Pestisida pada Tanaman Buah dan Sayuran	Jumlah sampel tanaman buah dan sayuran yang diuji	20 sampel	-	-	-	-	-	-
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten	Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba	15 kecamatan	-	-	-	-	-	-
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Propinsi	Jumlah tim yang mengikuti lomba	1 Tim	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah lokasi pengembangan	3 kelompok	-	-	-	-	-	-
	Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber gizi keluarga	Jumlah kecamatan yang dibina	15 kecamatan	-	-	-	-	-	-
	Program Ketahanan Pangan	Cakupan ketersediaan pangan (beras)	0,00	200	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	Jumlah Gapoktan yang dibina	-	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan Gerakan Masyarakat Mandiri Pangan (Gemapangan)	Jumlah kelompok yang dibina	-	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan Desa Mandiri Pangan	Jumlah kelompok yang dibina	-	-	-	-	-	-	-
	Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok Strategis	Jumlah kecamatan yang harganya dipantau	-	-	-	-	-	-	-
	Pemantauan dan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)	Jumlah laporan NBM	-	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Operasional Dewan Ketahanan Pangan (DKP)	Jumlah kecamatan yang dipantau ketahanan pangan	-	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP)	Jumlah kecamatan yang dibina dan ditangani	-	15 kecamatan	-	-	-	-	-
	Pelaksanaan Posko Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan posko ketahanan pangan	-	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Stock Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah stock cadangan pangan	-	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Stock Cadangan Pangan Pemerintah Tanggap Darurat	Jumlah stock cadangan pangan	-	37,97 ton	-	-	-	-	-
	Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Jumlah laporan SKPG	-	-	-	-	-	-	-
	Program Penganekaragaman, Keamanan, Mutu dan Pengolahan Pangan	Konsumsi Energi ; Protein	0,00	2144 ; 52	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pelatihan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Non Beras	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	-	-	-	-	-	-	-
	Penghitungan dan Analisis Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah desa yang disurvei	-	-	-	-	-	-	-
	Promosi Diversifikasi Pangan	Jumlah event yang dihadiri	-	-	-	-	-	-	-
	Pemantauan Residu Pestisida pada Tanaman Buah dan Sayuran	Jumlah sampel tanaman buah dan sayuran yang diuji	-	-	-	-	-	-	-
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten	Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba	-	-	-	-	-	-	-
	Lomba Cipta Menu Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Propinsi	Jumlah tim yang mengikuti lomba	-	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Jumlah lokasi pengembangan	-	-	-	-	-	-	-
	Pemanfaatan Lahan Pekarangan sebagai Sumber Gizi Keluarga	Jumlah kecamatan yang dibina	-	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan dan Pemantauan Keamanan Pangan	Jumlah lokasi yang dipantau	-	-	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Infrastruktur Kemandirian Pangan yang difasilitasi	-	-	14,29%	28,57%	28,57%	28,57%	28,57%
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Infrastruktur Lumbung Pangan, Infrastruktur Lantai Jemur dan Mesin Rice Milling Unit (RMU)	-	-	1 Unit	7 Unit	7 Unit	8 Unit	8 Unit

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	3 Indikator kinerja yaitu :							
		1. Persentase Cadangan Pangan Daerah Tercukupi	3,19 %	37,97 %	3,34 %	3,76 %	4,16 %	4,57 %	4,57 %
		2. Persentase Kawasan Yang Dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari	11,63 %	4,65 %	13,95%``	18,60%	23,26%	27,91%	27,91%
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Jenis Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya	-	-	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Stock Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	-	-	6.021 kg	3.007 kg	5.700 kg	6.120 kg	6.120 kg
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Jenis Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	-	-	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis	2 Jenis
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah Desa/Kelurahan Rentan Pangan	NA	NA	46 Desa/ Kelurahan	35 Desa/ Kelurahan	24 Desa/ Kelurahan	13 Desa/ Kelurahan	13 Desa/ Kelurahan
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	-	-	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Komoditas Segar Asal Tumbuhan Yang Aman di Konsumsi	15%	15%	16%	20%	24%	28%	28%
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sample Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	-	-	8 sampel	10 sampel	18 sampel	22 sampel	22 sampel
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Capaian produksi perikanan	2.071 ton	2.100 Ton	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Penyediaan Jasa Operasional Alat Berat Excavator	Jumlah excavator yang dikelola	2 unit	2 unit	-	-	-	-	-
	Pembangunan Kolam Percontohan	Jumlah Kolam yang dibangun	5 unit	-	-	-	-	-	-
	Mengikuti Pameran/ Perlombaan/Even lainnya dalam Bidang Perikanan	Jumlah Even yang diikuti	2 event	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengembangan Ikan Mas untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/ kelompok	75.000 ekor	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ikan Nila untuk Masyarakat/ Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat	49.000 ekor	-	-	-	-	-	-
	Pengembangan Ikan Lele Dumbo untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah benih ikan dumbo yang diserahkan kepada masyarakat	50.000 ekor	-	-	-	-	-	-
	Paket Percontohan Ikan Nila di Kolam (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah paket percontohan Nila di kolam	2 paket	-	-	-	-	-	-
	Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan	Jumlah kelompok pembudidaya ikan	10 kelompok	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan mesin pellet ikan	Jumlah mesin pellet yang diadakan	3 unit	-	-	-	-	-	-
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Purbatua	Jumlah UPTD BBI	1 unit	1 unit	-	-	-	-	-
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Silangkitang	Jumlah UPTD BBI	1 unit	1 unit	-	-	-	-	-
	Penyediaan Operasional UPTD BBI Ranggitgit	Jumlah UPTD BBI	1 unit	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan perlengkapan/peralatan pelatihan di UPTD BBI	Jumlah UPTD Balai Benih Ikan yang diadakan perlengkapan /peralatan pelatihan	2 lokasi	-	-	-	-	-	-
	Rehabilitasi Kolam atau Bak Pemijahan (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah kolam yang direhabilitasi	5 kolam	-	-	-	-	-	-
	Statistik Perikanan	Jumlah petugas statistik	4 orang	-	-	-	-	-	-
	Paket Alat Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah Alat Penangkap Ikan	1 Paket	-	-	-	-	-	-
	Paket Percontohan Budidaya Ikan Hias (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah Paket percontohan Budidaya Ikan hias	1 Paket	-	-	-	-	-	-
	Paket Budidaya Ikan Nila dengan Padi (Minapadi) (DAK Reguler bidang Kelautan dan Perikanan)	Jumlah paket budidaya ikan nila, padi dan pakan	1 paket	-	-	-	-	-	-
	Pembangunan Kolam Percontohan di Desa Parbaju Julu Kecamatan Tarutung	Jumlah Kolam yang dibangun	1 unit kolam	-	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Penyediaan Jasa Operasional Statistik Perikanan	Jumlah petugas statistik	-	1 orang	-	-	-	-	-
	Paket Pengukuran dan Pemeriksaan Kesehatan Ikan/Mutu Benih	Jumlah paket pengukuran dan pemeriksaan kesehatan ikan/mutu benih	-	1 paket	-	-	-	-	-
	Paket Percontohan Ikan Nila di Kolam/Tambak	Jumlah Ikan Nila yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	5 paket	-	-	-	-	-
	Paket Percontohan Ikan Nila/Udang Galah dengan Padi (Minapadi)	Jumlah Ikan Nila/Udang yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	2 paket	-	-	-	-	-
	Paket Budidaya Lele di Kolam	Jumlah Ikan Lele yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok pembudidaya ikan	-	2 paket	-	-	-	-	-
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pos Pelayanan Kesehatan Ikan Terpadu (Posikandu)	-	-	0	-	-	-	-	-
	Kegiatan Penunjang DAK	Jumlah Kegiatan DAK yang dikelola	-	5 kegiatan	-	-	-	-	-
	Pembuatan Kolam Pekarangan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah kolam pekarangan yang dibuat	-	74 Unit	-	-	-	-	-
	Pengembangan Benih Ikan Mas Untuk Masyarakat/ Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok akibat dampak COVID-19	-	58.000 ekor	-	-	-	-	-
	Pengembangan Benih Ikan Nila Untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok akibat dampak COVID-19	-	100.000 ekor	-	-	-	-	-
	Pengembangan Benih Ikan Lele Dumbo Untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan Dalam Menghadapi Dampak COVID-19	Jumlah benih ikan lele dumbo yang diserahkan kepada masyarakat/ kelompok akibat dampak COVID-19	-	177.500 ekor	-	-	-	-	-
	Pengembangan Benih Ikan Mas untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan (DID Tambahan Tahap II)	Jumlah benih ikan mas yang diserahkan kepada masyarakat/kelompok	-	72.719 ekor	-	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengembangan Benih Ikan Nila untuk Masyarakat/Kelompok Pembudidaya Ikan (DID Tambahan Tahap II)	Jumlah benih ikan nila yang diserahkan kepada masyarakat	-	79.701 ekor	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	3 indikator yaitu :		-					
		- Jumlah Pembudidaya Ikan	200 orang	0	200 orang	200 orang	200 orang	200 orang	200 orang
		- Luas Lahan Budidaya	20 Ha	20 Ha	20 Ha	20 Ha	20 Ha	20 Ha	20 Ha
		- Jumlah Benih Ikan yang didistribusikan	589.804 ekor	1.198.770 ekor	750.601 ekor	819.161 ekor	891.577 ekor	963.235 ekor	963.235 ekor
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Jenis Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	-	-	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis
	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	Cakupan keberhasilan penanggulangan penyakit ternak	-	-	-	-	-	-	-
	Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM) di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM)	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R) di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R)	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN		-	-		-	-	-	-
	Penyediaan Jasa IB	Terlaksananya Jasa IB	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Puskesmas	Tersedianya jasa operasional Puskesmas	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa UPTD Pengembangan Ternak Babi Siborongborong	Tersedianya jasa operasional UPTD Pengembangan Ternak Babi Siborongborong	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Penyediaan Jasa Pemeriksa dan Pengawasan Kesehatan Daging	Tersedianya jasa operasional pemeriksa dan pengawasan kesehatan daging	-	-	1 Tahun	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Babi	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Babi dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Ayam Buras	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Ayam Buras dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengembangan Ternak Itik	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Itik dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pengadaan Ternak Kambing	Terlaksananya kegiatan Pengadaan Ternak Kambing dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Ternak	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Tani Penerima Bantuan Ternak	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pengadaan Calon Indukan Kuda	Terlaksananya kegiatan Pengadaan Calon Indukan Kuda dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-		-	-	-	-
	Pengembangan Ternak Kerbau	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Ternak Kerbau dalam peningkatan populasi dan produksi	-	-		-	-	-	-
	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	Cakupan penerapan teknologi peternakan di masyarakat	-	-		-	-	-	-
	Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Alternatif	Terlaksananya Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak Alternatif	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pelatihan Petugas Inseminator dan Petugas Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi, Kerbau dan Babi	Meningkatnya SDM Petugas Inseminator dan Petugas Pemeriksaan Kebuntingan Ternak Sapi, Kerbau dan Babi	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-
	Pemetaan dan Penyusunan Kawasan Sentra Produksi Perternakan di Kabupaten Tapanuli Utara	Terlaksananya Pemetaan dan Penyusunan Kawasan Sentra Produksi Perternakan di Kabupaten Tapanuli Utara	-	-	1 kegiatan	-	-	-	-
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Terdiri dari 3 indikator:							
		- Jumlah Bibit ternak yang disebar	-	-	6900 Ekor ternak	6900 Ekor ternak	7250 Ekor ternak	7550 Ekor ternak	7550 Ekor ternak
		-Jumlah Kelompok Tani Penerima	-	-	50 kelompok	50 kelompok	50 kelompok	50 kelompok	50 kelompok
		-Jumlah Ternak Akseptor IB	-	-	150 ekor	150 ekor	170 ekor	175 ekor	175 ekor
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	-	-	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Penjaminan peredaran benih/bibit ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	-	-	125 ekor	150 ekor	170 ekor	175 ekor	175 ekor
	Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Peternak yang mengikuti pelatihan Pakan Alternatif	-	-	200 Peternak	200 Peternak	250 Peternak	258 Peternak	258 Peternak
	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah pelaksanaan monitoring	-	-	50 monitoring	50 monitoring	53 monitoring	57 monitoring	57 monitoring
	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Dokumen Kajian Pembangunan Pabrik Pakan Ternak	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Ternak			11.484 ekor	12.059 ekor	12.660 ekor	13.295 ekor	13.295 ekor
	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	-	-	11.484 ekor	12.059 ekor	12.059 ekor	13.295 ekor	13.295 ekor
	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain		-	-	-	-	-	-	-
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Dokumen Kajian Pembangunan Pabrik Pakan Ternak	-	-	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Jumlah dokumen Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	-	-	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	3 indikator yaitu:							
		-Jumlah Kasus dalam Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular (P4HM)	-	-	3500 kasus	3600 kasus	3750 kasus	3850 kasus	3850 kasus
		-Jumlah kasus dalam Pencegahan, Pemberantasan dan Penanggulangan Penyakit Rabies (P4R)	-	-	5200 kasus	5400 kasus	5500 kasus	5650 kasus	5650 kasus
		- Jumlah Kasus Penyakit Yang Ditangani Puskesmas	-	-	800 ekor	900 ekor	950 ekor	1005 ekor	1005 ekor

Tujuan dan Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator	Data Awal 2019	Realisasi		Target Capaian Setiap Tahun			
				2020	2021	2022	2023	2024	Tujuan dan Sasaran Program dan Kegiatan Indikator
1	2	3	4	5	6	1	2	3	4
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah yang terjamin Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah
	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	-	-	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah
	Pembebasan Penyakit hewan menular dalam 1 (satu) daerah kab/kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	-	-	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah	15 wilayah
	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Laporan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	-	-	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Laporan produk hewan yang Aman, sehat, utuh dan halal (ASUH)	-	-	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	-	171 laporan	180 laporan	189 laporan	198 laporan	198 laporan
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Laporan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	-	-	171 laporan	180 laporan	189 laporan	198 laporan	198 laporan

BAB VIII. P E N U T U P

Perubahan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020-2024 merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna memberhasilkan Program-Program pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara yang dalam implementasinya perlu dijabarkan secara rinci setiap tahun dalam sasaran kegiatan, penganggaran, pelaksanaan dan penanggungjawab yang akan dilaksanakan oleh bidang-bidang pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara untuk memfasilitasi rencana tahunannya dengan memperhatikan evaluasi kinerja pada tahun yang lalu dan perkembangan kebijakan pemantapan ketahanan pangan, perikanan dan peternakan sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Dengan tersusunnya Perubahan Renstra 2020-2024 diharapkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapanuli Utara dalam rentang waktu Tahun 2020-2024 akan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Tarutung,
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Tapanuli Utara,

Ir. Longgos Buha Pandiangan
Pembina Utama Muda
NIP. 19650802 199402 1 002